



Dinas Peternakan dan
Kesehatan Hewan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Tahun 2022

JL. BHAYANGKARA
NO.54 SAMARINDA
(0541) 743921



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selama Tahun 2022. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2022 tersebut diperbandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2021 dan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur diharapkan menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efisien dan efektif, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Selain itu, sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Samarinda, Februari 2023

Kepala Dinas,



Fahmi Himawan, S.T., M.T

Pembina Tingkat I

NIP. 19741216 200604 1 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 yang merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai melalui visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan peternakan di Kalimantan Timur sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif seluruh stakeholder sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi Negara.

Rincian capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2022 adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS I			
Meningkatnya kesejahteraan peternak			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	103	108,04	104,89
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis I			104,89

SASARAN STRATEGIS II			
Meningkatnya produksi pangan asal ternak			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Produksi daging (ton)	74.740,23	74.461,03	99,63
Produksi telur (ton)	14.290,14	14.834,04	103,81
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis II			
Rata-rata capaian kinerja keseluruhan			103,31

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 100,27%. Dari 3 (tiga) indikator, semua capaian kinerja dengan predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan, produksi daging dan produksi telur.

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.,- 46.135.354.419 ,- melalui Pergub No 35 Tahun 2022 tentang penjabaran perubahan APBD Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 49.294.328.927,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 16.564.642.192 ,- dan Belanja Langsung Rp. 32.729.686.735,-. Adapun realisasi anggaran Rp. 44.885.439.674,56 (91,06%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp. 15.157.218.178,- (91,50%) belanja langsung sebesar Rp. 29.728.221.496,56 (90,83%).

Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk Tahun 2022 merupakan lanjutan kegiatan Tahun 2021 dengan perbaikan dan penyempurnaan. Kebijakan tersebut adalah untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Sangat disadari, capaian kinerja di tahun 2022 masih sangat jauh dari yang diharapkan. Namun hasil capaian kinerja ini akan dijadikan sumber informasi dan referensi yang efektif bagi upaya perbaikan dan optimalisasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Kedepan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur terus meningkatkan dengan pencapaian program/kegiatan yang bermutu dan bermanfaat bagi Kalimantan Timur agar orientasi hasil tidak hanya berdasarkan outcome tetapi juga impact.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Aparatur	3
E. Aspek Strategis Organisasi.....	3
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	4
G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah	5
BAB II. PERENCANAN KINERJA	8
A. Perencanaan Strategis	8
B. Indikator Kinerja Utama	10
C. Perjanjian Kinerja.....	12
1. Rencana Anggaran Tahun 2022	14
2. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022	14
3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	14
<i>Tabel 10. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis</i>	<i>14</i>
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun 2021	15
1. Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja	15
2. Tidak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP.....	15
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	18
C. Analisis Capaian Kinerja	20
D. Realisasi Anggaran.....	66
BAB. IV PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	4
Tabel 2. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet.	5
Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak ..	6
Tabel 4. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Induk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	7
Tabel 5. Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023	8
Tabel 6 Program Kegiatan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Tahun 2019-2023	9
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2022	12
Tabel 8 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	13
Tabel 9. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022	14
<i>Tabel 10. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis</i>	<i>14</i>
Tabel 11. Tindak Lanjut SAKIP	16
Tabel 12 Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja	18
Tabel 13. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022	19
Tabel 14. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022	19
Tabel 15. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022	20
Tabel 16. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021	21
Tabel 17. Realisasi Tujuan terhadap target Akhir RPJMD/RENSTRA 2023	22
Tabel 18. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional	22
Tabel 19. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	24
Tabel 20. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022	25
Tabel 21 Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022	26
Tabel 22. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2022 Terhadap Realisasi	26
Tabel 23. Perbandingan Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Nasional.....	27
Tabel 24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 1 (satu)	28
Tabel 25. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 1 (satu).	29
Tabel 26. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua).....	33
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2022 dan 2021	33
Tabel 28. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir Renstra 2023	35
Tabel 29. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 2 (dua)	39
Tabel 30. Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.....	40
Tabel 31. Realisasi Jumlah bibit HPT Tahun 2022.....	43
Tabel 32. Data Pengambilan Sampel Obat Hewan Tahun 2022.....	44
Tabel 33. Data Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan Tahun 2022.....	45

Tabel 34. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Sapi Tahun 2022	45
Tabel 35. Data Capaian Program Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner	48
Tabel 36. Capaian Realisasi Program Penyuluhan Pertanian	57
Tabel 37. Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	60
Tabel 38. Realisasi Sasaran Strategis RENSTRA 2019-2023	66
Tabel 39. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2022	67
Tabel 40. Realisasi Anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim Tahun 2022	68
Tabel 41. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet Tahun 2022	69

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang peternakan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah. Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Keberadaan Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah, diharapkan dapat membantu Gubernur membawa Kalimantan Timur melakukan pembangunan di subsektor peternakan dan kesehatan hewan dalam rangka mendorong pembangunan daerah yang berkesinambungan.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas :

membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Fungsi :

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 tahun 2016 tersebut, mempunyai fungsi :

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan;

- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perbibitan dan budidaya peternakan;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan kawasan dan usaha peternakan;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesehatan hewan;
- 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pasca panen dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 9) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 10) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dibantu oleh :

1. Sekretariat Dinas
2. Bidang Perbibitan dan Budidaya Peternakan
3. Bidang Kesehatan Hewan
4. Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan
5. Bidang Pascapanen dan Kesmavet

Secara rinci struktur organisasi Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada lampiran 1.

D. Sumber Daya Aparatur

Dalam menjalankan kegiatan organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur per Desember 2022 memiliki sumber daya manusia aparatur secara keseluruhan termasuk pada UPTD sebanyak 186 orang yang terdiri dari 15 orang pejabat struktural, 22 orang pejabat fungsional tertentu, 44 pejabat fungsional umum, serta 105 orang tenaga non PNS. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan maupun wilayah kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

E. Aspek Strategis Organisasi

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan					
	Laki-laki	Perempuan	IV	III	II	I	Pasca sarjana	Sarjana	Diploma	SLTA	SLTP	SD
Kepala Dinas	1		1				1					
Sekretaris	1		1				1					
Kepala Bidang	2	2	4				4					
Kepala UPTD	1	1	1	1			2					
Kepala Sub Bagian	1	2	2	1			3					
Kepala Seksi	1	3	1	3			4					
Jabatan Fungsional Tertentu	10	12	1	21			8	11	3			
Jabatan Fungsional Umum	25	19		14	30			9	1	34		
Tenaga Non PNS	82	23					12	40	7	41	3	2
Jlh PNS	42	39										
Jlh Honor/PPT	82	23										
Jlh PNS + Honor/PPT	124	62										
Jumlah	124	62	11	40	30	0	35	60	11	75	3	2

Sebagai bagian dari pembangunan sektor pertanian dan pembangunan wilayah, maka pembangunan peternakan dalam meningkatkan produksinya akan dipengaruhi oleh lingkungan strategis yang meliputi lingkungan strategis wilayah dan nasional; lingkungan global dan regional; dan lingkungan strategis politik dan ekonomi sebagai berikut :

1. Lingkungan Strategis Global dan Regional tidak akan terlepas dari aturan-aturan perdagangan bebas, terkait dengan diberlakukannya *Technical Barrier On Trade*, *Sanitary Phytosanitary* dan liberalisasi dalam perdagangan dan jasa.
2. Lingkungan Strategis Wilayah dan Nasional, meliputi :
 - a. Seiringnya jumlah penduduk yang terus meningkat tidak terlepas dari kebutuhan bahan pangan yang berkualitas.
 - b. Terjadinya proses transformasi struktural perekonomian yang berdampak pada menurunnya pangsa pasar dari sektor pertanian, sementara tenaga kerja masih bertumpu di sektor pertanian.
 - c. Selain itu terjadinya konversi lahan pertanian sehingga petani peternak gurem meningkat dan produktivitas pertanian menurun. Sementara pemanfaatan lahan di Wilayah Kalimantan Timur masih belum optimal.

3. Lingkungan Strategis Politik dan Ekonomi, yang akan berhadapan dengan pergeseran fungsi dan peran pemerintah termasuk berlakunya Undang-undang dan peraturan tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Permasalahan utama yang dihadapi dalam mendukung visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Masalah Utama	Permasalahan	Akar Masalah
PERCEPATAN PENINGKATAN POPULASI TERNAK BELUM SEBANDING DENGAN PENINGKATAN KONSUMSI	1. Populasi dan produktivitas ternak masih rendah	1. Ketersediaan bibit ternak lokal masih kurang 2. Manajemen perkawinan ternak belum optimal 3. Kemampuan Petugas belum optimal 4. Good Farming Practice belum diterapkan dengan baik 5. Perbaikan mutu genetik ternak masih kurang optimal 6. Pengawasan terhadap peredaran obat hewan dan pelayanan kesehatan hewan belum optimal.
	2. Produksi dan produktivitas Hijauan Pakan Ternak masih rendah	7. Luas lahan kebun HPT masih rendah 8. Ketersediaan pakan ternak berkualitas masih kurang
	3. Daya saing produk peternakan masih rendah	9. Hilirisasi dan industrialisasi produk peternakan masih rendah 10. Manajemen pemasaran produk peternakan masih kurang
	4. Pengembangan Kawasan Peternakan belum optimal	11. Skala usaha peternakan masih kecil dan tersebar 12. Penataan kawasan peternakan belum optimal 13. Keterbatasan lahan untuk usaha peternakan
	5. Pencegahan dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) belum maksimal	14. Kasus kejadian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) masih endemis dan resiko penyakit emerging. 15. Pengawasan Lalu lintas hewan di Kaltim belum tertib administrasi. 16. Surveilans dan pengujian penyakit hewan belum optimal
	6. Jaminan mutu dan keamanan pangan asal hewan belum optimal	17. Surveilans dan pengujian produk asal hewan belum optimal 18. Penerapan higienis dan sanitasi masih kurang 19. Penyelamatan betina produktif belum optimal
	7. Peran swasta dan usaha peternakan rakyat belum optimal	20. Akses informasi permodalan usaha peternakan belum optimal 21. Informasi tentang perizinan usaha peternakan belum optimal
	8. Kapasitas Kelembagaan dan Keterampilan Peternak masih rendah	22. Pengambilan dan pengumpulan informasi data peternakan belum optimal 23. Manajemen kelembagaan peternak belum optimal

G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh sarana dan prasarana, antara lain:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	686.4	m ²
2	Gedung	1	Unit (2 Lantai) 309 m ²
3	Klinik Hewan	0	Ruang
4	Taman	10	m ²
5	Listrik	41.500	KVA
6	Air	1	Jaringan
7	Telepon	1	Line
8	Internet	2	Line
9	Area Parkir	1	Area
10	Ruang Rapat	1	Ruang
11	Ruang Pengujian Lab	7	Ruang
12	Ruang Kepala UPTD	1	Ruang
13	Ruang Staff	4	Ruang
14	Ruang Arsip	1	Ruang
15	Koperasi	0	Buah
16	Perpustakaan	0	Ruang
17	Ruang CS	1	Ruang
18	Komputer PC	4	Unit
19	Laptop	8	Unit
20	Ruang Media/ Reagen/Sampel	1	Ruang
21	Ruang Persediaan/Gudang	1	Ruang
22	Ruang Pengadaan	0	Ruang
23	Mobil Dinas	1	Unit
24	Mobil operasional	2	Unit
25	Motor Dinas	2	Unit
26	Kantin	0	Buah
27	Website	1	Buah
28	Papan Pengumuman	1	Buah
29	LED Display/Running Text	1	Buah
30	Papan iklan/ Baleho	1	Buah
31	Mushola	1	Unit
32	File Arsip	2	Buah
33	Printer	7	Buah

Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	504.607	m ²
2	Gedung	1	Unit (2 Lantai) 2.410 m ²
3	Klinik Hewan	1	Ruang
4	Listrik	1	Jaringan
5	Area Parkir	1	Area
6	Ruang Rapat	1	Ruang
7	Koperasi	1	Buah
8	Komputer	8	Unit
9	Laptop	7	Unit
10	Ruang Obat	1	Ruang
11	Ruang Persediaan	1	Ruang
12	Mobil operasional	3	Unit
13	Motor Dinas	9	Unit
14	Kantin	1	Buah
15	Papan Pengumuman	1	Buah
16	Mushola	1	Unit
17	Printer Multifungsi	13	Buah
18	Traktor dan Jonder	2	Unit
19	Mesin chopper	1	Unit
20	Mesin penggiling pakan	1	Unit
21	Laboratorium	2	Unit
22	Gedung Mess	1	Unit
23	Gedung Bokashi	1	Unit
24	Gedung display	1	Unit
25	Pos Satpam	2	Unit
26	Gedung Pabrik pakan mini	1	Unit
27	Kandang sapi	8	Unit
28	Kandang Ayam	2	Unit
29	Guest House	1	Unit
30	Gazebo	2	Unit
31	Anjungan Rusa	1	Unit
32	Kandang Gelap	1	Unit
33	Rumah dinas	7	Unit
34	Kandang rusa	1	Unit
35	Gedung pelatihan	1	Unit

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Induk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Roda 4 Mini Bus	3	Unit
2	Roda Dua	3	Unit
3	Roda Empat Double Garden	1	Unit
4	Dispenser	2	Unit
5	Televisi	1	Unit
6	LCD	1	Unit
7	Printer	10	Unit
8	Scanner	5	Unit
9	Microskop Multimedia	1	Set
10	AC	8	Unit
11	Laptop	7	Unit
12	Tempat Parkir Mobil dan PLTS	12	m2
13	Camera	1	Unit
14	Tablet PC	1	Unit
15	Komputer PC	2	Unit
16	Aplikasi Database Penyakit Hewan	1	Paket

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis atau disebut dengan Renstra merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi dan misi Gubernur, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Penyusunan Renstra melalui proses transparan, demokratis dan partisipatif yang setiap tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan atau RKT.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dasar penyusunan Perjanjian Kinerja (PK). Melalui PK, terwujudlah komitmen antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 5. Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian s.d Th.	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7				
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang Berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi Non Migas dan Non Batu Bara (%)	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap PDRB (%)	%	0,33	0,33	0,34	0,36	0,37	0,37
Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap PDRB (%)	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	109,28	104	104,5	102	103	104
		Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi Daging	Ton	80.248,29	82.811,60	85.479,70	73.274,74	74.740,23	76.235,08
			2. Produksi Telur	Ton	11.519,95	11.786,10	12.058,10	14.148,65	14.290,14	14.433,04

Tabel 6 Program Kegiatan untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Tahun 2019-2023

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Penataan Prasarana Pertanian
						Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak
		2. Produksi Telur	Ton	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	
					Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesmavet	8. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi
		Program Perizinan Usaha Pertanian	13. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
				Program Penyuluhan Pertanian	15. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	17. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	18. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	19. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	20. Administrasi Umum Perangkat Daerah	
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	21. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	22. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	23. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			

Selain itu, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur juga mendapatkan dana yang bersumber dari APBN adalah sebagai berikut :

- a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri meliputi kegiatan sebagai berikut :
 1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak
 2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak
 3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
 4. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
 5. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- b. Program Dukungan Manajemen meliputi kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur yang mengindikasikan pencapaian kinerja paling utama sebuah instansi pemerintah. IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
A.	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	<p>Formulasi Penghitungan :</p> <p>NTP membandingkan harga jual hasil peternakan dengan harga konsumsi rumah tangga peternak dan harga usaha ternak.</p> <p>Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan = $\frac{\text{Indeks harga yang diterima}}{\text{Indeks harga yang dibayarkan}} \times 100$</p>	Data NTP yang dipublikasikan BPS	Bidang Pengembangan Usaha Peternakan
B.	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	1. Produksi daging (ton) 2. Produksi telur (ton)	Ton Ton	<p>Formulasi Penghitungan :</p> <p>1. Produksi Daging = jumlah pemotongan x produktivitas daging per ekor</p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi daging sapi = 157,97 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging kerbau = 193,30 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging kambing = 13,50 x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging domba = 15,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging babi = 64,21 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p>	Renstra, Statistik Peternakan	Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
				<p>Produksi daging ayam buras = 0,74 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam petelur = 0,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam pedaging = 1,034 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging itik = 0,83 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>2. Produksi Telur = jumlah betina produktif x produktivitas telur per ekor</p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi telur ayam buras = 35% x populasi awal x 1,83 kg</p> <p>Produksi telur ayam petelur = 60% x populasi awal x 12,85 kg</p> <p>Produksi telur itik = 60% x populasi awal x 9,15 kg</p>		

C. Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja instansi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Peternak (NTP) Bidang Peternakan	Nilai Konstanta	103
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	- Produksi Daging - Produksi Telur	Ton Ton	74.740,23 14.290,14

Pada tahun 2022, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur menyepakati Perjanjian Kinerja Tahunan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan 15 indikator kinerja. Indikator dalam Perjanjian Kinerja tersebut juga mendukung tercapainya IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada sasaran I (satu) yaitu meningkatnya kesejahteraan peternak dan sasaran II (dua) yaitu meningkatnya produksi pangan asal ternak. Perjanjian Kinerja antara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 15.215.963.000,- (Lima belas miliar dua ratus lima belas juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada Bulan : I (7,5%); II (16,7%); III (29,2%); IV (47,5%); V (82,5%); VI (80%); VII (85,0%); VIII (87,2%); IX (90,0%); X (92,2%); XI (93,2%); XII (95,0%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) Sebesar : Rp. -

II. Kinerja Tahunan

1. Target Kinerja Populasi dan Produksi

No.	Komoditas	Populasi (ekor)	Produk Daging (Meatyield, Ton)	Produk Telur (Ton)	Produk Susu (Ton)
1.	Sapi Polang	124.929	7.465	-	-
2.	Sapi Perah	78	-	-	0
3.	Kerbau	6.734	64,40	-	-
4.	Kambing	71.067	824,58	-	-
5.	Domba	715	6	-	-
6.	Ayam Pedaging	62.628.273	57.718	-	-
7.	Ayam Petelur	1.260.451	675	9.718	-
8.	Ayam Lokal	4.960.455	5.068	3.177	-
9.	Ilik	269.101	109	1.477	-
10.	Babi	78.581	2.471	-	-

2. Target Kinerja Kegiatan

No	Urutan	Target	Satuan
1	Hijauan Pakan Ternak	2	Unit
2	Mutu dan Keamanan Pakan	43	Produk
3	Pelayanan Kesehatan Hewan	263.938	Layanan
4	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak	1	Kegiatan
5	Ternak yang Didata dan Ditandai (PEN)	126.977	Unit
6	Optimalisasi Reproduksi	6.000	Ekor
7	Sertifikasi Unit Usaha	4	Lembaga
8	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	225	Produk
9	Layanan BMN	4	Layanan
10	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan
11	Layanan Data dan Informasi	1	Dokumen
12	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen
13	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Nilai
14	Layanan Manajemen Keuangan	4	Dokumen
15	Lembaga Yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor	1	Lembaga

1. Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp46.135.354.419,00,- melalui Pergub No 35 Tahun 2022 tentang penjabaran perubahan APBD Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 49.294.328.927,00,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 16.564.642.192,- dan Belanja Langsung Rp. 32.729.686.735,-. Adapun realisasi anggaran Rp. 44.885.439.674,56 (91,06%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp. 15.157.218.178,00,- (91,50%) belanja langsung sebesar Rp. 29.728.221.496,56,- (90,83%).

Alokasi awal DIPA APBN Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (06) Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur TA 2022 sebesar Rp. 3.980.163.000 selama tahun 2022 terdapat revisi DIPA dan penambahan anggaran untuk mendukung penanganan PMK sehingga alokasi dana APBN (06) TP menjadi Rp. 7.987.537.000,-.

2. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

Tabel 9. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2022		
		Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	16.564.642.192,00	15.157.218.178,00	91,50
2	Belanja Langsung	32.729.686.735,00	29.728.221.496,56	90,83
Jumlah		49.294.328.927,00	44.885.439.674,56	91,06

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung APBD Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	8.323.341.300,00	7.757.188.751,65	93,20
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	10.165.861.663	8.705.854.301	85,64

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun 2021

1. Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar **77,06** atau dengan predikat penilaian **BB (Sangat Baik)** sebagaimana tabel berikut.

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Hasil Penilaian		Peningkatan/ Penurunan Capaian
		(%)	2021	2022	
1	Perencanaan Kinerja	30	24,27	24,52	0,25
2	Pengukuran Kinerja	25	19,06	19,38	0,32
3	Pelaporan Kinerja	15	9,88	10,78	0,90
4	Evaluasi Internal	10	6,33	7,75	1,42
5	Pencapaian Kinerja	20	16,63	14,63	-2,00
Nilai Hasil Evaluasi			76,17	77,06	0,89
Predikat Penilaian			BB	BB	

*Nilai 2 (dua) Tahun terakhir

2. Tidak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP.

Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Tindak Lanjut SAKIP

NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	RENCANA AKSI	KETERANGAN	
1.	B. Pengukuran Kinerja				
	1. Hasil pengukuran capaian kinerja dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment diterapkan terhadap seluruh pejabat Eselon IV keatas	Hasil Capaian kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian reward & punishment seluruh pejabat Eselon IV keatas	Reward dan Punishment telah diberikan kepada pejabat eselon IV dan eselon III berdasarkan capaian kinerja	SUDAH	
2.	C. Pelaporan Kinerja				
	1.	Setiap informasi dalam laporan kinerja memenuhi kriteria andal	Informasi yang disajikan dalam laporan Kinerja berasal dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan dengan formulasi perhitungan yang ada	Terdapat formulasi perhitungan capaian kinerja dan asal sumber data	SUDAH
	2	Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan	Informasi capaian kinerja telah dijadikan bahan evaluasi dalam melakukan perencanaan tahun berikutnya	Dilakukan perubahan/reviu pada rencana kerja untuk tahun berikutnya	SUDAH

NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	RENCANA AKSI	KETERANGAN
3	Informasi yang disajikan agar digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	Informasi telah digunakan dalam menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan	informasi capaian kinerja dijadikan bahan evaluasi dalam memperbaiki strategi pelaksanaan program/kegiatan ditahun selanjutnya agar tercapai semua target yang telah ditentukan dalam PK	SUDAH
4	Informasi yang disajikan agar digunakan untuk peningkatan kinerja	Informasi telah digunakan dalam peningkatan kinerja	Informasi telah digunakan dalam menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan serta dilakukan pengukuran kinerja	SUDAH
5	Informasi yang disajikan agar digunakan untuk penilaian kinerja	Informasi yang disajikan telah menjadi dasar dalam penilaian kinerja		
D. Evaluasi Internal				
1	Pemenuhan hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (pihak yang dievaluasi) hingga terjadi kesepakatan antar pihak tersebut	hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan melalui rapat yang dituangkan dalam notulensi rapat dan daftar hadir	Hasil evaluasi tertuang dalam bentuk notulensi rapat dan laporan monev pk triwulan yang disampaikan kepada yang bersangkutan	SUDAH
2	Meningkatkan kualitas evaluasi melalui pemantauan atas rencana aksi yang dilakukan secara berkala	Pemantauan rencana aksi dilakukan setiap triwulan sekali dalam bentuk form monev yang menggambarkan mengenai	Dalam Form Capaian Monev terdapat permasalahan, tindak lanjut, dan rekomendasi yang akan dilakukan untuk	SUDAH

NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	RENCANA AKSI	KETERANGAN
		capaian kinerja, permasalahan, tindak lanjut, dan rekomendasi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.	mengatasi permasalahan yang ada dan didokumentasikan menjadi laporan monev rencana aksi dan perjanjian kinerja	

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang dalam kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 12 Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja

No	Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.86 Tahun 2017

Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,37	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	0,37	0,32	86,49
Capaian Kinerja Tujuan								86,49
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran								86,49

*Angka Sementara (BPS 2021)

Tabel 14. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	103,0	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	103,0 103,0 103,0 103,0	106,24 109,69 109,96 108,04	103,15 106,50 106,76 104,89
Capaian Kinerja Sasaran 1								104,89
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulanan	Target	Realisasi**	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi daging	Ton	74.740,23	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	18.685,06 37.370,12 56.055,17 74.740,23	17.699,71 35.399,42 53.099,13 74.461,03	94,73 94,73 94,73 99,63
		2. Produksi telur	Ton	14.290,14	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	3.572,54 7.145,07 10.717,61 14.290,14	3.657,00 7.314,00 10.971,00 14.834,64	102,36 102,36 102,36 103,81
Capaian Kinerja Sasaran 2								101,72
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran								103,31
*BPS KALTIM								
**Data Statistik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim								

Dari sasaran strategis dan tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, kinerja yang dicapai menunjukkan telah memenuhi kriteria tinggi dengan rata-rata capaian untuk tujuan sebesar 86,49% dan kriteria sangat tinggi dengan rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 103,31%. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis di bawah.

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja terkait dengan pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai atau sebab-sebab tidak tercapainya kinerja dalam rangka pencapaian misi yang sudah direncanakan sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis. Pencapaian tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2022 merupakan hasil pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Analisis atas capaian indikator kinerja pada tujuan

Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah

Indikator tujuan yaitu **“Kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah”**

PDRB merupakan indikator utama untuk pembentukan output dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Subsektor peternakan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sektor pertanian, sehingga subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan, terutama dalam menjaga ketersediaan dan kecukupan protein hewani yang mayoritas terdapat pada komoditas peternakan, seperti daging, telur, dan susu yang tidak dapat digantikan dan ketersediaannya sebagian masih bergantung kepada impor.

Tabel 15. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,37	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	0,37	0,32	86,49
Capaian Kinerja Tujuan								86,49
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran								86,49
*Angka Sementara (BPS 2021)								

Capaian kinerja terhadap sasaran ini berkriteria tinggi, karen capaian kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah terealisasi 0,32% dari target 0,37% dengan presentase capaian 86,49%.

Tabel 16. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2022
			2021*	2022**	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap Ekonomi Daerah	%	0,32	0,32	0,00
	*BPS Kaltim				
	**Angka Sementara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim				

Berdasarkan data angka sementara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim kontribusi lapangan usaha subsector peternakan terhadap ekonomi daerah mencapai 0,32 pada tahun 2022. Masih sama dengan tahun 2021, namun secara nilai rupiah mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rupiah ini tidak bersamaan dengan peningkatan kontribusi sub sektor peternakan karena kontribusi kenaikan PDRB total sumbangan terbesar berasal dari sektor pertambangan.

PDRB Kalimantan Timur Tahun 2022 menurut data BPS mencapai Rp. 921,33 triliun dan yang berasal dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai Rp. 64.891,73 milyar atas dasar harga berlaku tahun 2022. Struktur PDRB sektor pertanian luas pada tahun 2022 mencapai 7,04% dari total PDRB, bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,20%. Pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, harga, dan biaya. Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak ruminansia menjadi salah satu faktor penurunan Nilai PDRB sub sektor peternakan yang juga sangat dipengaruhi oleh populasi ayam karena populasi ayam menyumbang sebesar 60% dari nilai PDRB sub sektor peternakan. Peningkatan populasi, produksi, dan produktivitas ternak bersinergi dengan peningkatan nilai PDRB sub sektor peternakan.

Tabel 17. Realisasi Tujuan terhadap target Akhir RPJMD/RENSTRA 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	%	0,37	0,32	86,49

*Angka Sementara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah pada tahun 2022 baru mencapai 0,32% atau 86,49%. Untuk mencapai target 2023 diperlukan pertumbuhan subsektor peternakan terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur sebesar 13,51%.

Tabel 18. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Realisasi Nasional**	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	%	0,32	1,66	(+)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi subsektor peternakan nasional sebesar 1,66% dari total PDRB nasional. Provinsi Kalimantan Timur berkontribusi sebesar 0,32% terhadap PDRB nasional.

Dalam meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah ditemui beberapa faktor penghambat diantaranya :

- Usaha peternakan belum menjadi fokus utama peternak;
- Peternak belum memiliki manajemen usaha peternakan yang baik;
- Keterbatasan kemampuan peternak dalam hal meningkatkan skala usaha peternakan;
- Keterbatasan lahan untuk usaha peternakan

Sedangkan Faktor pendorong dalam meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah diantaranya:

- Produk pangan asal ternak merupakan sumber protein yang dibutuhkan masyarakat
- Pembinaan subsektor peternakan di setiap wilayah berdasarkan potensi yang ada.
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diperkirakan permintaan akan produk peternakan akan meningkat

Pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan masih dijumpai beberapa permasalahan yaitu :

- Belum optimalnya manajemen pemeliharaan ternak di Kalimantan Timur yang menyebabkan produksi dan produktivitas ternak belum optimal
- Adanya Wabah Penyakit Mulut dan Kuku yang menyerang ternak sapi di Kalimantan Timur
- Biaya produksi untuk industry perunggasan cukup tinggi karena penyediaan pakan masih didatangkan dari luar daerah
- Terbatasnya infrastruktur dan pengawasan lalu lintas ternak hidup yang berpeluang menyebabkan penyebaran penyakit
- Harga jual ternak yang fluktuatif
- Keterbatasan SDM petugas peternakan (dokter hewan, sarjana peternakan, paramedic, inseminator) baik di provinsi, kabupaten maupun di lapangan mengakibatkan pembinaan kepada peternak tidak bisa optimal

Adapun solusi yang dapat dilakukan diantaranya :

- Peningkatan manajemen budidaya ternak dengan melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap kelompok ternak untuk menerapkan Good Farming Practice (GFP) dalam beternak sehingga diharapkan akan meningkatkan produksi dan produktivitas ternak, selain itu support pemerintah dalam pemberian paket bantuan yang diberikan baik oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim maupun peran swasta berupa bibit, pakan maupun sarana dan prasaran budidaya ternak masih diperlukan.
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait guna menjaga kestabilan harga produk peternakan
- Menyusun Tim Satgas PMK untuk meningkatkan penanganan PMK di Kalimantan Timur

- Melakukan koordinasi dengan kab/kota dalam meningkatkan pengawasan lalu lintas ternak dan Kesehatan hewan.
- Memperkuat sistem manajemen usaha/bisnis pada peternakan dengan mendorong kelompok peternak untuk ber korporasi dengan sistem manajemen profesional
- Rekrutmen SDM petugas peternakan baik di provinsi, kabupaten maupun lapangan

Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan yaitu sebagai berikut :

- Meningkatkan produksi dan produktivitas ternak melalui :
 - Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);
 - Pemenuhan hijauan pakan ternak dan pakan konsentrat;
 - Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hewan
 - Menerapkan GFP dalam budidaya ternak
- Penguatan kelembagaan peternak peternakan untuk mendorong tumbuhnya usaha peternakan yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat.
- Peningkatan peran swasta dalam pengembangan usaha peternakan melalui pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR)
- Melakukan identifikasi komoditas potensial ternak (sarang burung walet) untuk meningkatkan Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB sesuai dengan Kepmentan Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/202 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian.

Tabel 19. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Tujuan	Indikator Kinerja	%Rata-rata Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	86,49	94,68	-8,19

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada tujuan sebesar (8,19)%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 86,49% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 94,68%. Tercapainya tujuan ini didukung oleh program APBD dan APBN yang ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kesejahteraan peternak

Indikator sasaran strategis 1 (satu) adalah

”Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan”

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan daya beli petani.

Tabel 20. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	103,0	Triwulan I	103,0	106,24	103,15
					Triwulan II	103,0	109,69	106,50
					Triwulan III	103,0	109,96	106,76
					Triwulan IV	103,0	108,04	104,89
Capaian Kinerja Sasaran 1								104,89

Pada tahun 2022 indeks yang diterima petani sebesar 121,31 dan indeks yang dibayarkan petani sebesar 112,28 sehingga diperoleh NTP tahun 2022 sebesar 108,04. Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat tinggi, karena capaian kinerja mencapai 104,89% artinya sepanjang tahun 2022 petani ternak masih mengalami keuntungan atau masih bisa belanja untuk kebutuhan sehari-hari. Jika NTP di atas 100, maka peternak masih untung karena nilai penjualannya lebih tinggi dibanding biaya rumah tangga. Sementara jika NTP-nya pas 100, maka peternak tidak untung dan tidak rugi. Jika NTP di bawah 100 peternak mengalami kerugian karena penghasilan dari penjualan produksi peternakan masih lebih rendah dibanding biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pokok rumah tangga.

Tabel 21 Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi*		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2022
			2021	2022	
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104,27	108,04	3,62

*Sumber BPS KALTIM

Pada tabel di atas terlihat adanya peningkatan NTP Peternakan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dari 104,27 menjadi 108,27 atau meningkat sebesar 3,49%. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan daya beli masyarakat terhadap produk hasil peternakan. Jika dibandingkan dengan 5 tahun terakhir nilai NTP peternakan paling tinggi pada tahun 2019 mencapai 110,95 dan paling rendah pada tahun 2020 mencapai 101,65. Penurunan nilai NTP peternakan ini akibat dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan permintaan produk hasil peternakan sehingga produksi produk peternakan cenderung menurun. Pada Tahun 2022 Peningkatan 3,49% menandakan kembali mulai stabil permintaan produk hasil peternakan setelah masa pandemi.

Tabel 22. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2022 Terhadap Realisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi*	Tingkat Kemajuan
1		2	3	4	5	6=5/4*100
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104	108,04	103,88

*BPS 2022

Dari tabel di atas, Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2022 mencapai 108,04 dengan tingkat kemajuan sebesar 103,88%. Bila dilihat target akhir Periode Renstra sebesar 104, maka NTP Peternakan telah mencapai target pada akhir Periode Renstra 2023, dan diharapkan akan terus meningkat pada periode akhir RPJMD 2023.

Tabel 23. Perbandingan Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Realisasi Nasional**	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	108,04	101,24	(+)

Bila dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2022 sebesar 108,04% di atas realisasi nasional 2022 sebesar 101,24%. Hal ini menunjukkan kesejahteraan petani di Kalimantan Timur di atas rata-rata kesejahteraan petani tingkat nasional.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Tingginya daya beli peternak terhadap kebutuhan konsumsi rumah tangga sehingga harga yang dibayarkan peternak lebih tinggi dibandingkan harga yang diterima oleh peternak.
- Tingginya biaya produksi usaha peternakan
- Nilai penjualan ternak dan produk peternakan masih rendah.

Faktor pendorong yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Produk peternakan merupakan sumber pangan (protein) asal hewan yang sudah banyak diminati
- Setiap tahun terjadi pertambahan penduduk sehingga permintaan akan produk hewani terus meningkat
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diperkirakan permintaan akan produk peternakan akan meningkat

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Biaya operasional untuk pakan sangat tinggi karena bahan baku pakan masih mendatangkan dari luar daerah
- Harga jual lebih kecil dari biaya produksi terutama ketika terjadi over supply ayam pedaging dan telur
- Rantai penjualan produk peternakan terlalu Panjang sehingga petani hanya mendapat sedikit keuntungan

Untuk mencapai target akhir Renstra tahun 2023 diperlukan alternatif solusi untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sebagai berikut :

- Bantuan subsidi pangan/obat ternak,
- Subsidi pengadaan barang modal,
- Memberi pelatihan kepada peternak/inovasi teknologi peternakan modern.

Untuk mencapai target akhir Renstra tahun 2023 diperlukan alternatif upaya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sebagai berikut :

- Memantau rantai perdagangan sehingga harga yang diterima petani tidak terlalu rendah oleh tengkulak
- Membuat standar harga jual hasil peternakan,
- Mengatur pasokan hasil peternakan dari luar sehingga petani lokal bertambah penerimaannya.

Tabel 24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada **sasaran 1 (satu)**

No	Tujuan	Indikator Kinerja	%Rata-rata Capaian Kinerja	%Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	104,89	93,2	11,69

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran ini cukup baik yaitu sebesar 11,69%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 104,89% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 93,20% atau sebesar Rp. 7.757.188.751,65 dari target Rp. 8.323.341.300,- Serapan anggaran mencapai 93,20%. Artinya untuk mencapai target sasaran 1 (satu) masih bisa dilakukan efisiensi anggaran. Tercapainya sasaran 1 (satu) ini didukung Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapai target Nilai Tukar Peternak (NTP) pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Program/Kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 1 (satu).

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2022 Apbd			Realisasi Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2022	
		(6)			(9)		(10)	
(2)	(3)	Kinerja	Satuan	Pagu	Kinerja	Pagu	Kinerja	Pagu
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Miniranch yang teregister	49	Unit	Rp 8.323.341.300	49	Rp 7.757.188.752	100,00	93,20
Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah miniranch sapi potong	49	Unit	Rp 8.323.341.300	49	Rp 7.757.188.752	100,00	93,20
Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah prasarana kawasan miniranch sapi potong	49	Unit	Rp 8.323.341.300	49	Rp 7.757.188.752	100,00	93,20

I. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah Jumlah mini ranch yang teregister. Capaian pada program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yaitu 100% atau jumlah mini ranch yang teregister sebanyak 49 unit mini ranch dari target 49 unit mini ranch yang teregister dalam aplikasi SIRANCH dan capaian keuangan mencapai 93,20% atau sebesar Rp. 77.57.188.751,65,- dari Rp. 9.385.337.500,-.

Kegiatan yang mendukung program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yaitu kegiatan penataan prasarana pertanian. Kegiatan penataan prasarana pertanian mempunyai indikator jumlah miniranch sapi potong. Capaian pada kegiatan penataan prasarana pertanian yaitu 100% atau jumlah miniranch sapi potong yang dibangun sebanyak 49 unit dari target 49 unit. Jumlah miniranch tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 100% bila dibandingkan tahun 2021 (24 unit), 2020 (12 unit), dan 2019 (5 unit). Total miniranch yang telah dibangun periode 2019-2021 yaitu 90 unit miniranch dengan target diakhir RPJMD tahun 2023 sebanyak 120 unit miniranch. Dengan terbentuknya 90 unit mini ranch, diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan peternak karena dengan pemeliharaan sistem miniranch dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan populasi sapi potong di Kalimantan Timur. Sistem Miniranch mini-ranch akan lebih efektif dan efisien sebab peternak tidak perlu menyiapkan makanan dan proses pengembangbiakan sapi akan berjalan secara kawin alam, sehingga peternak lebih hemat dalam hal biaya dan tenaga. Proses perkawinan secara alam akan meningkatkan angka kelahiran sapi sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Daftar Kelompok Penerima Fasilitas Miniranch Tahun 2022

No	Tahun	Nama Kelompok	Populasi Sapi		Panjang Pagar (METER)	Luas Kandang (METER ²)	Kabupaten / Kota
			Betina	Jantan			
1	2022	Kt.Usaha Karya Tani II	27	3	30	300	Samarinda
2	2022	Tunas Harapan	40	10	400	40	Balikpapan
3	2022	Jaya Abadi	34	4	400	40	Balikpapan
4	2022	KT TANI MULYO	35	5	800	120	Berau
5	2022	KT SUMBER INDAH	19	5	800	120	Berau
6	2022	MANUNGGAL JAYA	58	12	1100	800	Berau
7	2022	TUNAS MANDIRI I	19	4	800	0	Berau
8	2022	BERKAH	16	9	0	0	Berau
9	2022	KELUARGA MANDIRI	26	13	0	0	Berau
10	2022	BERIUK PACU	15	3	0	0	Berau
11	2022	KARYA MAKMUR I	15	3	0	0	Berau
12	2022	MAJU BERSAMA	20	4	22	800	Berau
13	2022	Hidayatullah	25	5	4000	32	Bontang
14	2022	CAHAYA ALAM	45	25	300	1000	Kutai Barat
15	2022	KARYA BERSAMA	55	15	400	1000	Kutai Barat
16	2022	SEMPEKAT LAKAN	13	5	200	1000	Kutai Barat
17	2022	Sama Etam	22	12	200	1000	Kutai Barat
18	2022	KT Beringin Jaya	20	8	90	90	Kutai Kartanegara
19	2022	KT.Seraga Indah	45	15	160	160	Kutai Kartanegara
20	2022	KT.Nusa Indah	35	16	0	0	Kutai Kartanegara
21	2022	KT.Bangun Sejahtera	40	10	3000	3000	Kutai Kartanegara
22	2022	KT. Margomulyo	23	2	60	60	Kutai Kartanegara
23	2022	KT.Setia Bakti	0	0	0	0	Kutai Kartanegara
24	2022	KT Sapi Karya Baru	18	7	200	0	Kutai Kartanegara
25	2022	KT Ingin Sejahtera Bersama	14	6	240	240	Kutai Kartanegara
26	2022	KT. Agro Lestari	40	10	60	60	Kutai Kartanegara
27	2022	KT Karya Bhakti	45	15	22000	22000	Kutai Kartanegara
28	2022	KT. Keliran Golong	45	21	0	0	Kutai Kartanegara
29	2022	KT. Kelan Ketapi	120	30	0	0	Kutai Kartanegara
30	2022	KT. Tanjung Haur	42	20	0	0	Kutai Kartanegara
31	2022	Poktan Harapan Baru	27	17	34	800	Kutai Timur
32	2022	Poktan Tasyawal	36	10	30	800	Kutai Timur
33	2022	Rojo Koyo	21	10	12	48	Kutai Timur
34	2022	Karya Sejahtera	38	17	110	24	Kutai Timur
35	2022	Poktan Bima Sakti	11	22	30	800	Kutai Timur
36	2022	Berkah Bersama	31	7	200	200	Mahakam Ulu
37	2022	Sungai Kelekup	6	1	2	2	Mahakam Ulu
38	2022	Mekar Jaya	45	7	800	70	Penajam Paser Utara
39	2022	Kelompok Tani Tunas Muda	73	9	800	70	Penajam Paser Utara
40	2022	Kelompok Tani Dewi Sri	46	12	800	70	Penajam Paser Utara
41	2022	KT BUEN WERE	23	4	800	180	Paser
42	2022	KT INLED	40	10	800	180	Paser
43	2022	KT MUNCUL KARYA	23	5	800	180	Paser
44	2022	KT SENGIYANG SRI	22	3	800	180	Paser
45	2022	KT OJO DUMEH	22	3	800	180	Paser
46	2022	KT DAYA TAKA 1.A	30	10	800	180	Paser
47	2022	JEMBER 1A	20	10	800	800	Paser
48	2022	KT. SABAR SUBUR	49	10	800	180	Paser
49	2022	MANDIRI SEJAHTERA	40	6	800	800	Paser

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebagai berikut :

- Curah hujan yang tinggi dan cuaca yang ekstrem berpengaruh pada proses distribusi bahan pembangunan miniranch
- Keterbatasan Lahan yang luas dalam satu hamparan;

- Status lahan peternak kebanyakan bukan milik pribadi atau anggota hanya pinjam pakai;

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebagai berikut :

- Adanya dukungan dana APBD untuk fasilitas miniranch
- Tingginya minat petani/peternak untuk mengembangkan ternak dengan sistem miniranch
- Pengawasan dan penanganan ternak lebih mudah

Beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

- Pekerjaan pembuatan miniranch sempat terhambat karena beberapa lokasi pembangunan miniranch beberapa kab/kota banjir,
- Proses kelengkapan data dan berkas calon penerima bantuan yang butuh waktu,
- Lokasi pembangunan miniranch yang tersebar di Kab/Kota dengan akses jalan yang cukup sulit
- Terbatasnya bahan material utama di lokasi pembangunan mini ranch
- Proses LS sempat terkendala berkas yang belum dilengkapi oleh kontraktor

Tindakan lanjut yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah diatas diantaranya:

- Koordinasi dan Komunikasi dengan kontraktor, konsultan pengawas, dan kelompok penerima bantuan miniranch
- Melakukan verifikasi terhadap alternatif calon kelompok penerima yang diusulkan oleh kabupaten/kota

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Kab/Kota segera berkoordinasi dengan kelompok/peternak penerima manfaat kegiatan
- Melakukan pembagian pengerjaan LS agar tidak menumpuk dan pembayaran dapat segera dilakukan

Alternatif yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- Berkoordinasi langsung dengan kelompok/tani terkait pelaksanaan kegiatan
- Mendatangkan bahan material utama dari lokasi lain
- Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan
- Pemberian jangka waktu masa pelaksanaan dan pekerjaan

- Berkoordinasi langsung dengan petugas pemeriksa kelengkapan dokumen pengajuan LS

Untuk mencapai target pembangunan miniranch diperlukan alternatif solusi sebagai berikut :

- Mendatangkan bahan material utama dari lokasi lain
- Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan
- Pemberian jangka waktu masa pelaksanaan dan pekerjaan

Untuk mencapai target pembangunan miniranch pada akhir tahun 2023 diperlukan upaya sebagai berikut:

- Mencari alternatif lokasi miniranch yang dapat dijangkau
- Mengidentifikasi bahan baku lokal yang dapat dijadikan bahan material utama pembangunan miniranch

Capaian Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya produksi pangan asal ternak

Indikator sasaran strategis 2 (dua) adalah :

1. Produksi Daging

2. Produksi Telur

Pangan asal ternak sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan, kesehatan dan kecerdasan masyarakat Indonesia. Permintaan pangan asal ternak saat ini cenderung terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi masyarakat, perbaikan tingkat pendidikan, peningkatan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani serta perubahan gaya hidup sebagai akibat arus globalisasi dan urbanisasi. Kebutuhan pangan asal ternak ini belum semuanya terpenuhi dari produksi lokal sehingga masih mendatangkan daging dari luar wilayah Kalimantan Timur.

Tabel 26. Capaian Sasaran Strategis 2 (Dua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulanan	Target	Realisasi**	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi daging	Ton	74.740,23	Triwulan I	18.685,06	17.699,71	94,73
					Triwulan II	37.370,12	35.399,42	94,73
					Triwulan III	56.055,17	53.099,13	94,73
					Triwulan IV	74.740,23	74.461,03	99,63
		2. Produksi telur	Ton	14.290,14	Triwulan I	3.572,54	3.657,00	102,36
					Triwulan II	7.145,07	7.314,00	102,36
					Triwulan III	10.717,61	10.971,00	102,36
					Triwulan IV	14.290,14	14.834,64	103,81
Capaian Kinerja Sasaran 2								101,72
**Data Statistik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim								

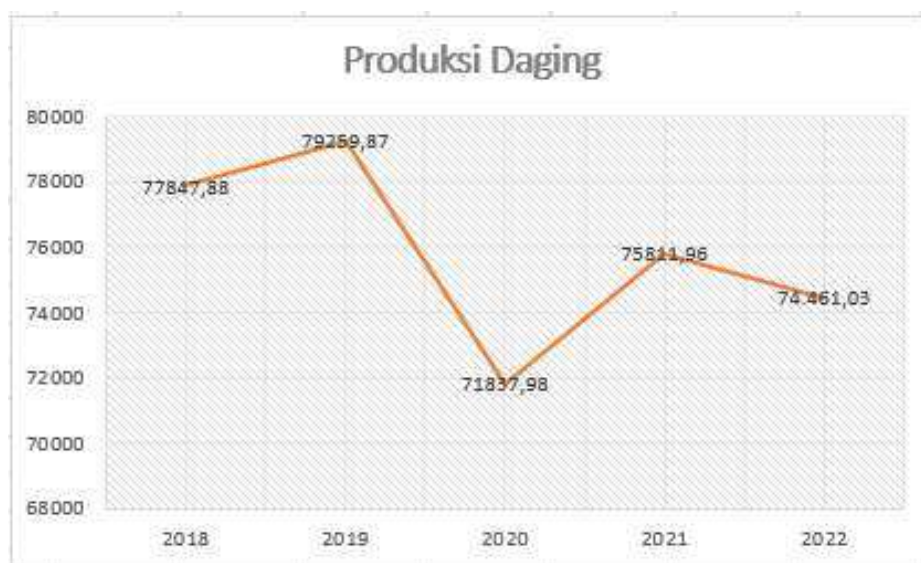
Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena capaian rata-rata produksi daging dan telur mencapai 101,72% yaitu produksi daging sebesar 99,63% dan telur sebesar 103,81%.

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2022 dan 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2022
			2021	2022	
1	2	3	4	5	6
1	Produksi Daging	Ton	75.811,96	74.461,03	-1,78
2	Produksi Telur	Ton	13.181,14	14.834,64	12,54

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa produksi daging mengalami penurunan sebesar 1.350,93 ton (1,78%) dari 75.811,96 ton menjadi 74.461,03 sedangkan untuk produksi telur mengalami peningkatan sebesar 12,54% atau sebanyak 1.653,50 ton dari 13.181,14 ton menjadi 14.834,64.

Grafik 2. Produksi Daging (ton) Tahun 2018-2022



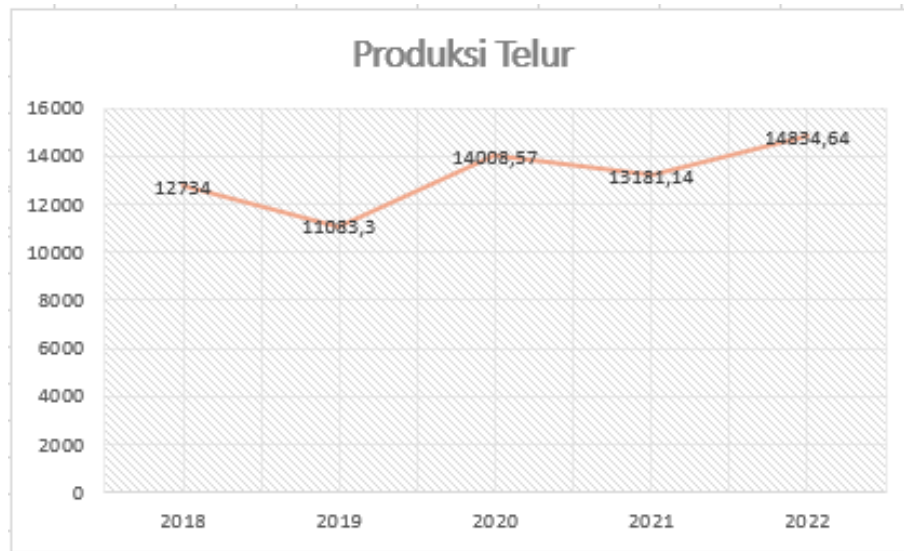
Pada grafik 2 terlihat adanya peningkatan produksi daging dari tahun 2018 hingga 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 serta kenaikan kembali di tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa adanya permintaan daging yang semakin meningkat setiap tahunnya sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada peningkatan gizi disamping itu juga tumbuh dan berkembangnya perusahaan asing (perusahaan pertambangan) di Kalimantan Timur. Produksi daging secara keseluruhan pada tahun 2022 mencapai 74.461,03 ton mengalami penurunan sebesar 1,78% dari tahun 2021 yaitu 75.811,95 ton. Hal ini disebabkan adanya wabah penyakit hewan nasional yaitu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak ruminansia di daerah sumber ternak untuk Provinsi Kalimantan Timur.

PMK mulai memasuki Kalimantan Timur pada awal bulan juni di Kabupaten Paser sehingga Pengadaan ternak dari luar Provinsi tidak dapat dilakukan dan merujuk Surat Edaran Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor: 14213/KR.120/K/0/2023 tanggal 28 Mei 2022 tentang Perubahan Edaran Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor: 12950KR120/K/05/2022 tanggal 06 Mei 2022 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Kejadian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sebagaimana dijelaskan Pengaturan Terhadap Lalu Lintas HRP (Hewan Rentan PMK) bahwa Kalimantan Timur tidak dapat memasukkan ternak bibit dari luar provinsi.

Produksi daging Kalimantan Timur belum bisa mencukupi kebutuhan konsumsi daging masyarakat Kalimantan Timur yang mencapai 83.665,07 ton per tahun sehingga untuk mencukupi kebutuhan konsumsi daging masih

mendatangkan daging maupun produk olahan daging dari luar Kalimantan Timur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kualitas dan kuantitas sapi induk masih rendah, jarak kelahiran sapi (*calving interval*) cukup panjang, dan tingkat kematian pedet cukup tinggi.

Grafik 3. Produksi Telur (ton) Tahun 2018-2022



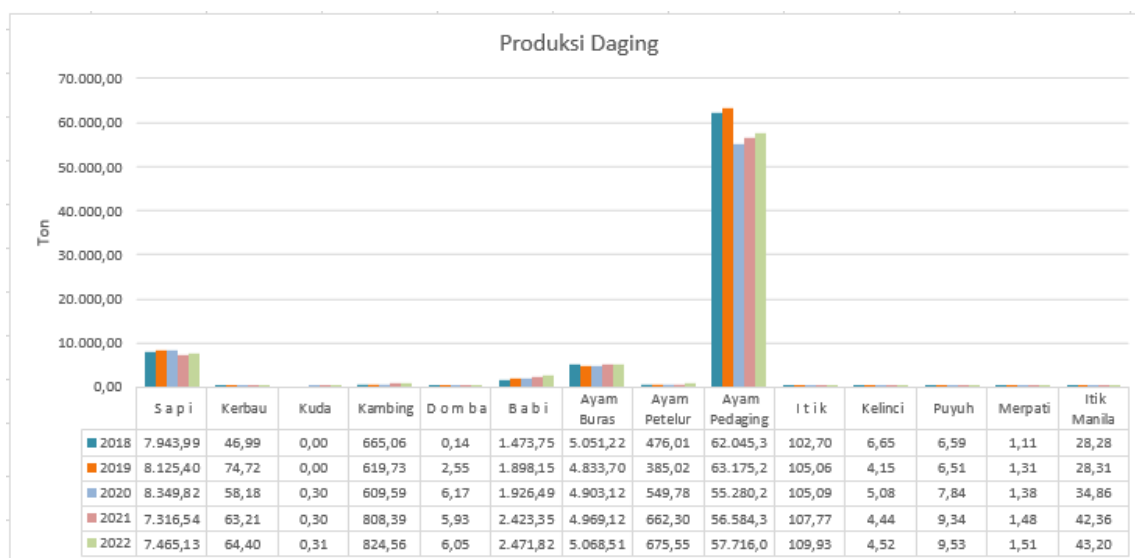
Pada grafik 5 dapat dilihat bahwa adanya produksi telur dari tahun 2018-2021 fluktuatif. Produksi telur secara keseluruhan mengalami peningkatan pada tahun 2022 mencapai 14.834,64 ton/tahun sedangkan Konsumsi telur mencapai 26.809,03 ton/tahun. Produksi telur Kalimantan Timur belum bisa mencukupi kebutuhan konsumsi telur masyarakat Kalimantan Timur. Untuk memenuhi kekurangan akan permintaan telur maka dipenuhi dengan pemasukan telur dari Pulau Jawa dan Sulawesi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peran swasta/ usaha peternakan rakyat dibidang ayam petelur masih rendah, biaya investasi usaha ayam petelur cukup tinggi, populasi ayam petelur masih sedikit, dan manajemen budidaya ayam petelur belum optimal.

Tabel 28. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir Renstra 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$
1	Produksi Daging	Ton	76.235,08	74.461,03	97,67
2	Produksi Telur	Ton	14.433,04	14.834,64	102,78

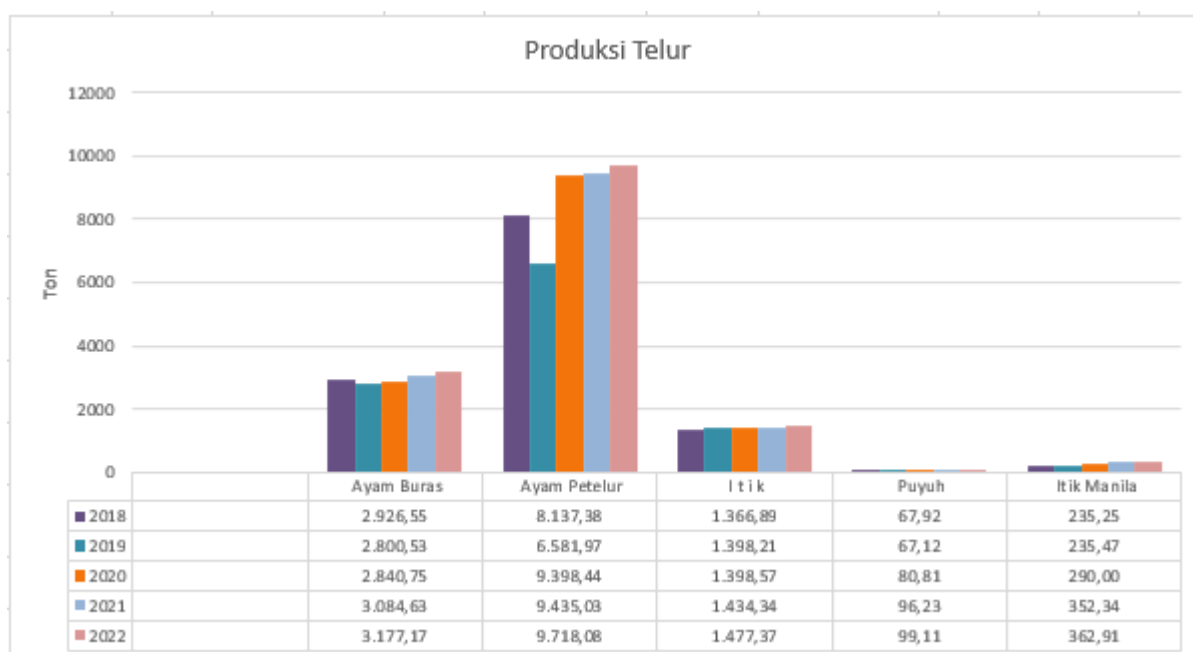
Dari tabel di atas, produksi daging tahun 2022 baru mencapai 74.461,03 ton. Sedangkan target akhir Renstra sebesar 76.235,08 ton, sehingga belum mencapai target dan masih terdapat kekurangan 1.774,05 ton agar target akhir Renstra 2023 tercapai. Produksi telur tahun 2022 mencapai 14.834,64 ton. Bila dilihat dari target akhir Renstra sebesar 14.433,04 ton maka produksi telur telah mencapai target akhir Renstra 2023, diharapkan produksi daging dapat tercapai pada target akhir renstra 2023 dan produksi telur terus meningkat untuk pemenuhan konsumsi protein masyarakat Kalimantan Timur.

a) Produksi Daging Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2018-2022 (ton)



Pada grafik diatas dapat dilihat proporsi produksi daging masing-masing komoditas ternak, untuk produksi daging tertinggi berasal dari ayam pedaging yang mencapai 57.716,0 ton pada tahun 2022 dan yang paling rendah berasal dari daging kuda yaitu 0,31 ton. Rata-rata produksi daging ternak besar (kerbau, kambing, domba, babi) dan unggas mengalami kenaikan pada tahun 2022. Namun, produksi daging masih dibawah target tahun 2022 hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan daging ternak besar disebabkan oleh beberapa faktor seperti konsumsi atau permintaan daging ternak besar mengalami penurunan. Salah satu penyebab permintaan daging ternak besar yaitu daya beli masyarakat beralih dari daging ternak besar menjadi daging yang berasal dari unggas. Wabah penyakit mulut dan kuku pada ternak besar merupakan salah satu kendala tidak terealisasinya produksi daging.

b) Produksi Telur Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2018-2022 (ton)



Pada grafik diatas dapat dilihat produksi telur dari masing-masing komoditas ternak unggas, pada tahun 2022 untuk produksi telur tertinggi berasal dari ayam petelur dan yang terendah berasal dari puyuh. Rata-rata produksi telur masing-masing komoditas mengalami kenaikan pada tahun 2022.

Faktor Penghambat yang ditemui dalam mencapai target produksi daging dan telur pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Percepatan pertumbuhan populasi ternak lebih lambat dibandingkan pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan produksi ternak lokal belum dapat mencukupi kebutuhan sehingga harus mendatangkan ternak dari luar daerah
- Populasi ternak yang ada belum mencapai populasi ternak ideal sehingga jika semua kebutuhan akan daging dipenuhi dari lokal maka populasi ternak akan habis
- Keterbatasan SDM dan lahan untuk mengembangkan usaha peternakan

Faktor Pendorong yang mendukung dalam mencapai target produksi daging dan telur pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Pangsa pasar produk hewani setiap tahun meningkat dilihat dari peningkatan konsumsi akan produk peternakan setiap tahunnya
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diprediksi konsumsi daging akan meningkat yang menyebabkan permintaan meningkat
- Pemanfaatan Kawasan lahan eks tambang sebagai usaha peternakan mulai dilakukan

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target produksi daging dan telur adalah sebagai berikut :

- Jumlah populasi ternak masih kurang
- Jarak kelahiran sapi masih cukup panjang 17 bulan
- Angka kelahiran sapi belum optimal
- Angka kematian pedet masih cukup tinggi
- Kualitas bibit induk dan pejantan belum optimal
- Biaya produksi usaha peternakan tinggi

Untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah diperlukan alternatif solusi sebagai berikut :

- Mempercepat peningkatkan populasi sapi potong melalui :
 - Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);
 - Pemenuhan hijauan pakan ternak dan pakan konsentrat;
 - Penanganan gangguan reproduksi;
 - Penyelamatan sapi betina produktif serta ;
 - Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hewan
- Penguatan kelembagaan peternak peternakan untuk mendorong tumbuhnya usaha peternakan yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat.
- Menerapkan Good Farming Practice

Untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah diperlukan upaya sebagai berikut :

- Peningkatan peran swasta dalam pengembangan sapi potong di lahan perusahaan perkebunan sawit dan lahan bekas tambang melalui pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR), Kredit Ternak Sejahtera serta Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) untuk meningkatkan populasi sapi potong sehingga ketersediaan lokal daging sapi di Kalimantan Timur dapat terpenuhi.
- Meningkatkan produksi daging ayam maupun telur dengan memberikan pelayanan, pelatihan serta sosialisasi kepada peternak/kelompok ternak yang pernah beternak ayam petelur agar mau kembali beternak ayam petelur dan dapat memelihara ternak mereka lebih baik.

Tabel 29. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 2 (dua)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Rata-rata Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	1. Produksi Daging	101,72	91,01	10,71
		2. Produksi Telur			

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 sangat baik. Hal ini menunjukkan rata-rata capaian kinerja produksi daging dan telur sebesar 101,72% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 91,01% dengan tingkat efisiensi mencapai 10,71%. Serapan anggaran 91,01% atau sebesar Rp.7.256.576.640,- dari Rp.8.643.665.725,-. Artinya untuk mencapai target sasaran 2 (dua) masih bisa dilakukan efisiensi dalam mencapai capaian kinerja.

Tercapainya sasaran 2 (dua) ini didukung 4 (Empat) program yaitu:

- (1) Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian,
- (2) Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner,
- (3) Program Perizinan Usaha Pertanian,
- (4) Program Penyuluhan Pertanian

Impact dari program-program tersebut adalah adanya penambahan populasi ternak di Kaltim.

1) Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian,

Tabel 30. Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2022 Apbd			Realisasi Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2022	
		Kinerja	Satuan	Pagu	Kinerja	Pagu	Kinerja	Pagu
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Angka Kelahiran Sapi	21	%	Rp 4.206.873.200	21	Rp 2.975.608.741	100,00	70,73
Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah unit usaha yang memasarkan produk hasil peternakan	75	Unit Usaha	Rp 624.011.600	75	Rp 605.737.442	100,00	97,07
Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah unit usaha yang dilakukan pendampingan pengolahan hasil peternakan	2	Unit Usaha	Rp 268.212.000	2	Rp 264.154.272	100,00	98,49
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	150000000	Rp	Rp 355.799.600	150000000	Rp 341.583.170	100,00	96,00
Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan	Calving Interval	17	Bulan	Rp 817.443.500	17,2	Rp 790.914.461	101,18	96,75
Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak,	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	3	Kelompok	Rp 354.209.900	3	Rp 348.681.172	100,00	98,44
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Service per Conception	1,71	Indeks	Rp 260.094.600	1,9	Rp 247.861.314	111,11	95,30
Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah petugas perbibitan/wasbitnak yang mendapatkan pelatihan/bimtek	25	Orang	Rp 203.139.000	40	Rp 194.371.975	160,00	95,68
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan	Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang memenuhi standar mutu	40	Sampel	Rp 456.594.200	40	Rp 411.437.120	100,00	90,11
Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah bibit HPT yang disediakan	100000	stek/pols	Rp 251.064.200	73000	Rp 222.619.407	73,00	88,67
Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang dilakukan pengujian	50	Sampel	Rp 205.530.000	50	Rp 188.817.713	100,00	91,87
Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	Jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu	11	Sampel	Rp 309.090.500	16	Rp 308.790.616	145,45	99,90
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah sampel obat hewan yang dilakukan pengujian mutu obat hewan	13	Sampel	Rp 209.090.500	16	Rp 208.805.566	123,08	99,86
Penindakan Atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	Jumlah distributor obat hewan yang dilakukan pengawasan penyediaan dan peredaran obat hewan	5	Unit Usaha	Rp 100.000.000	5	Rp 99.985.050	100,00	99,99
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah kelompok penerima ternak	12	Kelompok	Rp 1.999.733.400	4	Rp 858.729.102	33,33	42,94
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah ternak yang disediakan	116	Ekor	Rp 1.999.733.400	24	Rp 858.729.102	20,69	42,94

Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah angka kelahiran sapi. Capaian pada program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yaitu 100,00% atau 21% dari target 21% sedangkan capaian keuangan mencapai 70,73% atau sebesar Rp. 2.975.608.741,- dari Rp.4.206.973.200,-

Pada tahun 2021 angka kelahiran sapi mencapai 19% dan tahun 2020 angka kelahiran sapi sebesar 20,10%. Bila dibandingkan tahun 2020 angka kelahiran tahun 2022 terdapat peningkatan angka kelahiran sapi sebesar 0,9%. Kelahiran sapi dipengaruhi oleh jarak beranak/calving interval (CI). Semakin pendek CI maka jumlah kelahiran akan semakin tinggi.

Tercapainya Outcome Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian didukung oleh 6 kegiatan sebagai berikut:

1) Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Rata-rata capaian pada kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian yaitu 100,00% dengan capaian keuangan mencapai 97,07% atau Rp.605.737.442 dari Rp.624.011.600,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah jumlah unit usaha yang

memasarkan produk hasil peternakan yang terealisasi sebanyak 75 unit dengan capaian 100%.

Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian didukung oleh 2 sub kegiatan yaitu:

- sub kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian dengan indikator Jumlah unit usaha yang dilakukan pendampingan pengolahan hasil peternakan dengan realisasi 2 unit usaha
- sub koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian dengan indikator Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar dengan realisasi omset Rp. 150.000.000

2) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan

Capaian pada kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan yaitu 101,18% dengan capaian keuangan mencapai 96,75% atau Rp. 790.914.461,- dari Rp. 817.443.500,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. *Calving Interval (CI)* /jarak beranak. Pada tahun 2022 calving interval (CI) terealisasi 17,20 dari target 17 bulan dengan capaian 98,83%. Pada tahun 2021 Calving Interval (CI) terealisasi 17,02 dari target 17 dan tahun 2019 Calving Interval (CI) terealisasi 18,18 bulan. Bila dibandingkan tahun 2021 dan 2020, maka jarak beranak mengalami peningkatan menjadi lebih pendek. Waktu CI menggambarkan kemampuan induk sapi menghasilkan pedet dalam suatu ukuran waktu. Faktor yang mempengaruhi jarak beranak adalah *post partum estrus (PPE)*, *post partum mating (PPM)*, dan S/C. Penyebab CI menjadi panjang karena terlambatnya kawin pasca melahirkan, kawin berulang dan kegagalan memelihara kebuntingan hingga lahir. Semakin lama PPE dan PPM serta tingginya nilai S/C maka jarak beranak akan semakin lama pula. Efisiensi reproduksi pada sapi dianggap baik apabila jarak antar kelahiran tidak melebihi 12 bulan atau 365 hari. Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan terdiri dari sub kegiatan:

- Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan terealisasi sebanyak 3 kelompok dari target 3 kelompok dengan capaian 100% , pada tahun 2021 capaian yaitu 2 kelompok.
- Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Service per Conception terealisasi 1,9 indeks dari target 1,71 dengan capaian 90%. Idealnya Nilai S/C adalah 1. Artinya untuk membuntingkan 1 ekor induk sapi memerlukan 1 (satu) straw.
- Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Jumlah petugas/ wasbitnak yang mendapatkan pelatihan/bimtek terealisasi 40 orang dari target 25 orang dengan capaian 160%.

3) Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi

Capaian pada kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,11% atau Rp. 411.437.120,- dari Rp. 456.594.200,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang memenuhi standar mutu terealisasi sebanyak 40 sampel dari target 40 sampel.

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan indikator Jumlah bibit HPT yang disediakan terealisasi 73.000 stek/pols dari target 100.000 stek/pols.

Tabel 31. Realisasi Jumlah bibit HPT Tahun 2022

No	Poktan	Alamat	Ketua	Luas HPT (Ha)	Realisasi (Ha)
1	KT. Maju Sejahtera	Kampung Muara Gusik Kec. Bongan Kab. Kutai Barat	Udil Thamrin	2	1,25
2	KT. Mekar Tani	Ds. Manunggal Jaya, Kec. Rantau Pulung, Kab. Kutai Timur	Supriyadi	1	1
3	KT. Ojo Dumeh	Ds. Tajer Mulya, Kec. Long Ikis, Kab. Paser	Subakri	1	0,5
4	KT. Marhaen Sari	Ds. Klempang Sari, Kec. Kuaro, Kab. Paser	Sunarso	1	1
5	KT. Sidomulyo	Kel. Lempaka, Kec. Samarinda Utara, Samarinda	Slamet	1	1
6	KT. Panca karya	Samarinda	Tusino	1,5	1,5
7	KT Krida karya utama	Samarinda	Adung	0,5	0,5
8	KT. Apa Keo	Kec. Long Ikis Kab. Paser		1	0,5
9	KT. Tani Mulyo	Ds. Mendik Kec. Long Kali Kab. Paser		1	0,25
		Jumlah		10	7,5

Kelompok sudah merasakan manfaat dari kegiatan tersebut, disarankan peternak dapat merawat rumput yang tertanam dengan baik, diharapkan dapat terus memperluas penanaman HPT karena seiring berjalan waktu, jumlah ternak dikelompok bertambah sehingga membutuhkan pakan yang lebih banyak. Bahan pakan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani yaitu hasil saping limbah pertanian seperti, jerami padi, jerami jagung, bonggol jagung, hasil samping kebun sawit yaitu bungkil sawit, pelepah sawit.

- Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan dengan indikator Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang dilakukan pengujian, terealisasi 50 sampel dari target 50 sampel dengan capaian 100%.

4) Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor

Capaian pada kegiatan Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor yaitu 145,45% dengan capaian keuangan mencapai 99,90% atau Rp. 308.790.616,- dari Rp. 309.090.500,- Capaian output dari kegiatan ini adalah jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu terealisasi sebanyak 16 sampel dari target 11 sampel.

Kegiatan Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor terdiri dari sub kegiatan:

- Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan dengan indikator Jumlah sampel obat hewan terealisasi 16 sampel dari target 13 sampel dengan capaian 123,08%. Pada tahun 2022 pengambilan sampel obat hewan dilakukan di 6 (enam) kabupaten/kota, yaitu: 1) Kota Balikpapan; 2) Kota Bontang; 3) Penajam Paser Utara; 4) Kabupaten Kutai Kartanegara; 5) Paser; 6) Kutai Timur.

Tabel 32. Data Pengambilan Sampel Obat Hewan Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Nama Unit Usaha	Nama Obat	Nama Penyedia	Keterangan Obat		Hasil Pengujian BBPMSOH
					Expired Date	No. Batch	
1	Bontang	Toko Tani Terpadu	Cacing Exitor	Medion	Expired Date	Dec-23	Memenuhi Syarat
					No. Batch	00L069	
					Deptan	D 1606149 PKM. 3	
2	Kutai Kartanegara	Toko Tani 39	Nemasol Kaplet	Medion	Expired Date	Oktober 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	10J009	
					Deptan	D 16051394 PKM 3	
3	Kutai Kartanegara	Nusantara Pet Shop dan Poultry	Doxyvet	Eka Farma	Expired Date	07-2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	00L082	
					Deptan	D 1606732 PKS 3	
4	Kutai Kartanegara	Nusantara Pet Shop dan Poultry	Terafit	Eka Farma	Expired Date	11-2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	BB09015K20	
					Deptan RI/Kementan RI	D. 20026300 PKM	
5	Balikpapan	Toko Gunung Sari	Maraton	Pyridam Veteriner	Expired Date	September 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	A09557C	
					Deptan RI/Kementan RI	D. 1704136 PTM. 3	
6	Balikpapan	Toko Gunung Sari	Osteovita	Eka Farma	Expired Date	November 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	AA58025K20	
					Deptan RI/Kementan RI	D.19126177 PTM	
7	Balikpapan	Toko Gunung Sari	Anti Snot	Eka Farma	Expired Date	Desember 2026	Memenuhi Syarat
					No. Batch	MFG0500421	
					Deptan RI/Kementan RI	D. 20026302 PKM	
8	Paser	Toko Sahabat Tani	Vita Chicks	Medion	Expired Date	DEC 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	10L 307	
					Deptan RI/Kementan RI	D 18075563 PTS	
9	Paser	Toko Sahabat Tani	Vita Stress	Medion	Expired Date	NOV 2023	Memenuhi Syarat
					No. Batch	00K114	
					Deptan RI/Kementan RI	D 1609985 PTS. 3	
10	Paser	Toko Sahabat Tani	Egg Stimulant	Medion	Expired Date	NOV 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	10K094	
					Deptan RI/Kementan RI	D. 18095614 PTS	
11	Penajam Paser Utara	Syarif Jaya Abadi	Red Power	Medion	Expired Date	SEP 2023	Memenuhi Syarat
					No. Batch	00H016	
					Deptan RI/Kementan RI	D 18095612 PTM	
12	Penajam Paser Utara	Syarif Jaya Abadi	Super Strong	Medion	Expired Date	JAN 2024	Memenuhi Syarat
					No. Batch	10A005	
					Deptan RI/Kementan RI	D 19015806 ATM	
13	Kutai Barat	Raja Tani	Turbo	Medion	Expired Date	JAN 2023	Memenuhi Syarat
					No. Batch	00A002	
					Deptan RI/Kementan RI	D 1608800 FTS. 3	
14	Kutai Barat	Raja Tani	Super Stamina	Medion	Expired Date	SEP 2023	Memenuhi Syarat
					No. Batch	00I076	
					Deptan RI/Kementan RI	D 19126194 ATM	
15	Berau	Sinar Makmur PS	Contra-Worm	Pyridam Veteriner	Expired Date	NOV 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	A1129P	
					Deptan RI/Kementan RI	D 1502668 PTS. 4	
16	Kutai Timur	Balangan Tani	Neo Meditril	Medion	Expired Date	MAR 2025	Memenuhi Syarat
					No. Batch	20C012	
					Deptan RI/Kementan RI	D 2011766 PKC.2	

- Penindakan Atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan dengan indikator Jumlah distributor obat hewan yang dilakukan pengawasan penyediaan dan peredaran obat hewan terealisasi 5 unit usaha dari target 5 unit usaha dengan capaian 100%.

Tabel 33. Data Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan Tahun 2022

No	Kota / Kabupaten	Usaha Distributor Obat Hewan dan Peredaran Obat Hewan
1	Balikpapan	PT.Agrinusa Jaya Sentosa
2	Balikpapan	PT.Bina San Prima
3	Samarinda	PT.Medion Ardhikara Bakti
4	Samarinda	PT.Bina San Prima
5	Samarinda	PT. Multi Meditas Pratama

- 5) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

Capaian pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain yaitu 33,33% dengan capaian keuangan mencapai 42,94% atau Rp. 858.729.102,- dari Rp. 1.999.733.400,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah Jumlah kelompok penerima ternak terealisasi sebanyak 3 kelompok dari target 12 kelompok.

Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain terdiri dari sub kegiatan:

- Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain dengan indikator Jumlah ternak yang disediakan terealisasi 24 ekor dari target 116 ekor dengan capaian 20,69%. Pengadaan ternak tidak dapat terealisasi karena adanya wabah penyakit mulut dan kuku pada ternak yang menyebabkan dilarangnya ternak luar provinsi Kalimantan Timur termasuk daerah sumber bibit ternak kaltim memasuki wilayah Kalimantan Timur.

Tabel 34. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Sapi Tahun 2022

NO.	KABUPATEN/ KOTA	NAMA KELOMPOK	ALAMAT KELOMPOK	KETUA	NO. TELEPON	Jenis Ternak Bantuan	RENCANA BANTUAN TERNAK (EKOR)			Paket Bantuan Obat-Obatan, Vitamin
							Jantan	Betina	Total	
1.	Kutai Timur	KT. Pemuda Mandiri	Kmpng. Kajang, Kel. Singa Geweh, Kec. Sangatta Selatan	Suwardi	0821 4957 8309	Sapi	1	5	6	1 Paket
2.	Kutai Timur	KT. Kajang Bersemi	Kmpng. Kajang RT. 03, Kel. Singa Geweh, Kec. Sangatta Selatan	Mujoko Santoso	0821 5636 7088	Sapi	1	5	6	1 Paket
3.	Kutai Timur	KT. Karya Etam Bersama II	Jl. Kmpng Batu Arang, RT. 53 Kabo Jaya Desa Swarga Bara, Kec. Sangatta Utara	Sardin	0813 5596 4828	Sapi	1	5	6	1 Paket
4.	Bontang	KT. Pelangi Juang Sejahtera	Jl. Arif Rahman Hakim, No. 22.40, Kota Bontang	Sunoto	0821 5410 1492	Sapi	1	5	6	1 Paket
				JUMLAH			4	20	24	4 Paket

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Adanya Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia
- Masih adanya Pematangan Sapi Betina Produktif
- Tingginya angka kematian pedet
- Kurangnya pelaporan petani ke petugas jika adanya kelahiran

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan dana APBD dan APBN untuk peningkatan produksi dan produktivitas ternak
- Tingginya minat petani/peternak untuk mengembangkan ternak, namun keterbatasan modal
- Tingginya kebutuhan daging sapi dan kambing namun belum dapat di cukupi dari produksi lokal, dan sekitar 60-70% masih di daangkan dari luar Provinsi Kalimantan Timur
- Kaltim sebagai IKN harus dapat mencukupi kebutuhan pangan dari produksi lokal untuk Kedaulatan Pangan.

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Kurang pemahaman Petani/Peternak bahwa sapi betina produktif merupakan sumber produksi pedet
- Masih banyaknya bakul ternak yang menyisir ke kampung-kampung untuk membeli ternak milik petani/peternak
- Metode pemeliharaan petani/peternak yang sangat sederhana dan dengan pola ekstensif, sehingga kurang memperhatikan kebutuhan nutrisi ternak yang bunting dan tidak, sehingga kematian pedet masih cukup tinggi
- Masih banyaknya petani/peternak yang tidak melaporkan kelahiran ternaknya

Adapun solusi dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Memberikan pemahaman berupa sosialisasi yang intensif kepada petani terkait aturan larangan pematangan betina Produktif
- Melakukan pemantauan serta memfasilitasi petani dalam proses pemasaran ternaknya, sehingga tidak terjebak pada tengkulak dan/ bakul ternak.

- Meningkatkan teknologi dan pola pemeliharaan ternak serta penerapan GFP (Good Farming Practice)
- Meningkatkan pengawasan dan pemantauan kesehatan ternak. Mengajak dan merubah pola pikir petani untuk dapat berpartisipasi dalam penyampaian laporan kepada petugas di lapangan.

Adapun upaya dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Kelahiran melalui kegiatan Optimalisasi Reproduksi
- Adanya kegiatan pengadaan sapi untuk kelompok-kelompok yang berpotensi dalam pengembangan populasi ternak
- Pemberian insentif bagi petugas berupa Biaya Operasional dalam pelaporan ternak
- Adanya kegiatan intensifikasi kelahiran untuk menurunkan angka kematian pedet, dengan pemberian nutrisi khusus bagi induk yang bunting 8-9 bulan, hingga 2 bulan pasca kelahiran

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan angka kelahiran dengan Produksi daging adalah tingginya angka kelahiran sapi sangat berpengaruh pada peningkatan populasi sapi potong. Dengan meningkatnya populasi sapi potong, maka secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan produksi daging. Artinya semakin banyaknya jumlah ternak sapi di Kalimantan Timur, maka semakin terpenuhinya kebutuhan daging yang ada di Kalimantan Timur.

2) Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner,

Tabel 35. Data Capaian Program Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2022 Apbd			Realisasi Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2022	
		Kinerja	Satuan	Pagu	Kinerja	Pagu	Kinerja	Pagu
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular	60	%	Rp 2.555.519.750	60	Rp 2.404.656.985	100,00	94,10
	Peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV)	13	%		13		100,00	
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan	Jumlah wilayah pengendalian penyakit jembrana, rabies, dan AI	10	Kab/Kota	Rp 676.339.000	10	Rp 658.829.885	100,00	97,41
Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah wilayah yang dilakukan vaksinasi	5	Kab/Kota	Rp 369.090.000	5	Rp 363.236.650	100,00	98,41
Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah	Jumlah kompartemen tidak ada kasus penyakit jembrana	15	Kompartemen	Rp 198.220.000	15	Rp 187.340.720	100,00	94,51
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah lokasi edukasi penanganan wabah penyakit hewan menular strategis	10	Lokasi	Rp 109.029.000	10	Rp 108.252.515	100,00	99,29
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Check point yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	2	Check point	Rp 1.447.258.750	2	Rp 1.318.334.410	100,00	91,09
Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah analisa resiko penyakit hewan	1	Laporan	Rp 1.083.070.750	1	Rp 956.602.840	100,00	88,32
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan	Jumlah kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	2	Kab/Kota	Rp 90.000.000	2	Rp 89.910.200	100,00	99,90
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah hewan yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan hewan	900	Ekor	Rp 274.188.000	900	Rp 271.821.370	100,00	99,14
Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	2	Unit Usaha	Rp 243.272.000	2	Rp 239.555.600	100,00	98,47
Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	25	Unit Usaha	Rp 243.272.000	25	Rp 239.555.600	100,00	98,47
Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang menerapkan kesrawan	5	Unit Usaha	Rp 188.650.000	5	Rp 187.937.090	100,00	99,62
Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	Jumlah unit usaha yang dilakukan pembinaan dan pendampingan penerapan kesrawan	5	Unit	Rp 188.650.000	5	Rp 187.937.090	100,00	99,62

Capaian program (outcome) ini adalah Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular dan Peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV). Rata-rata capaian pada program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 100% sedangkan capaian keuangan mencapai 94,10% atau sebesar Rp.2.404.656.985,- dari Rp. 2.555.519.750,-.

Pada tahun 2022 Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular mencapai 60% dari target 60% dengan capaian 100%. sedangkan pada tahun 2021 mencapai 50%. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 capaian meningkat 10%. Untuk indikator yang kedua yaitu peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV) terealisasi sebesar 13% dari target 13% atau capaiannya 100%. Bila dibandingkan tahun 2021 capainnya mencapai 12% dan tahun 2020 mencapai 11%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Masih kurang optimalnya cakupan vaksinasi Jembrana di wilayah Kab/Kota;
- Rendahnya pemahaman peternak terhadap pentingnya vaksinasi Jembrana;
- Wabah penyakit mulut dan kuku yang secara nasional

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- UU Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Inpres Nomor 4 Tahun 2019;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Kebijakan vaksinasi jembrana berdasarkan prioritas pada kawasan kelompok tani ternak yang merupakan kompartemen pembebasan penyakit jembrana belum sepenuhnya dipahami oleh bagian yang menangani fungsi kesehatan hewan di Kabupaten/Kota
- Kegiatan vaksinasi rabies sebagian berjalan agak lambat dikarenakan focus terkait Penyakit Mulut dan Kuku.
- Adanya wabah PMK di Indonesia sehingga merubah arah kegiatan

Adapun solusi dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Koordinasi dengan Kabupaten/Kota terkait kebijakan vaksinasi JD dengan memperhatikan skala prioritas pada lokasi Kelompok tani Ternak yang merupakan target kompartemen pembebasan JD
- Segera menyelesaikan pertanggungjawaban administrasi keuangan terkait dalam rangka vaksinasi baik rabies dan jembrana
- Segera menyelesaikan pertanggungjawaban administrasi keuangan penyediaan obat-obatan penunjang vaksinasi, penyediaan bahan dan peralatan vaksinasi dan pengadaan vaksin Jembrana termin 2
- Koordinasi dengan Kab/Kota terkait pelaksanaan vaksinasi rabies di lapangan
- Melakukan pergeseran anggaran, terutama pada kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan

Adapun upaya dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Menyusun target vaksinasi JD dengan capaian 100% populasi sapi bali di setiap kelompok ternak yang merupakan kompartemen pembebasan Penyakit Jembrana
- Memfasilitasi pelatihan/diseminasi petugas kesehatan hewan dalam rangka meningkatkan mutu SDM di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota Melakukan penyuluhan dan diseminasi informasi melalui penyampaian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada peternak/masyarakat;

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan jumlah kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana dengan produksi daging adalah kompartemen yang bebas dari penyakit jembrana tidak terjadi kematian ternak dan ternak yang dipelihara sehat. Ternak yang sehat dengan asupan pakan yang cukup dan bergizi membuat sistem reproduksinya berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan anak yang sehat, sehingga dapat meningkatkan populasi ternak sapi potong. Pertambahan populasi sapi potong secara tidak langsung berdampak pada peningkatan produksi daging.

Tercapainya Outcome Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner didukung oleh 5 kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

Capaian pada kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 97,41% atau Rp.658.829.885,- dari Rp.676.339.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah wilayah pengendalian penyakit jembrana, rabies, dan AI pada tahun 2021 terealisasi sebesar 10 kab/kota dari target 10 kab/kota dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 sama yaitu 10 kab/kota.

Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan indikator Jumlah wilayah yang dilakukan vaksinasi terealisasi 5 kab/kota dengan capaian 100%.
- Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah kompartemen tidak ada kasus penyakit jembrana terealisasi 15 kompartemen dari target 15 kompartemen dengan capaian 100%. Jumlah kompartemen yang bebas kasus penyakit jembrana pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2020 (35 unit) dan pada tahun 2021 (25 unit).
- Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dengan indikator Jumlah lokasi edukasi penanganan wabah penyakit hewan menular strategis realisasi 10 lokasi dengan capaian 100%;

2) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi

Rata-rata capaian pada kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 91,09% atau Rp. 1.318.334.410,- dari Rp. 1.447.258.750,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. *Jumlah Check point yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan terealisasi 2 checkpoint dari target 2 checkpoint dengan capaian 100%.*

Pengawasan lalu lintas hewan jalur darat dilakukan di pos pemeriksaan kesehatan hewan (checkpoint) dan antar kabupaten/kota.

Pengawasan lalu lintas hewan di 2 (dua) perbatasan yaitu :

- a. Checkpoint Muara Komam di perbatasan Kabupaten Paser dengan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Checkpoint Batu Engau di perbatasan Kabupaten Paser dengan Provinsi Kalimantan Utara.

Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan dengan indikator Jumlah analisa resiko produk asal hewan dan Jumlah analisa resiko penyakit hewan terealisasi 1 laporan dari target 1 laporan dengan capaian 100%.
- Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan dengan indikator Jumlah kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan lalu lintas hewan terealisasi 2 Kab/kota dari target 2 kab/kota dengan capaian 100%.
- Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah hewan yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan hewan terealisasi 900 ekor dari target 900 ekor dengan capaian 100%;

3) Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Capaian pada kegiatan Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 98,47% atau Rp. 239.555.600,- dari Rp. 243.272.000,- Capaian output dari kegiatan ini adalah Jumlah unit usaha yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner terealisasi sebanyak 2 unit usaha dari target 2 unit usaha atau 100% yaitu Perum BULOG Kancapem Tanjung Redeb. Kab Berau dan Cold Storage Perum Bulog Kancapem Tanah Grogot.

Kegiatan Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner terdiri dari sub kegiatan:

- a. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan dengan indikator Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan terealisasi sebanyak 25 unit usaha dari target 25 unit usaha dengan capaian 100%.

3) Kesejahteraan Hewan

Capaian pada kegiatan Kesejahteraan Hewan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,62% atau Rp. 187.937.090,- dari Rp. 188.650.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah unit usaha yang dilakukan pembinaan dan pendampingan penerapan kesrawan terealisasi sebanyak 5 unit usaha dari target 5 unit usaha atau 100%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut :

- Kurangnya pengetahuan pelaku usaha produk hewan tentang peraturan yang berlaku untuk keamanan produk hewan
- Kurangnya penguasaan IPTEK tingkat pelaku usaha produk hewan
- Keterbatasan fasilitas, dana dan SDM

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Adanya pengawasan lalu lintas produk hewan yang masuk ke wilayah Kaltim
- Adanya laboratorium veteriner terakreditasi
- Penerapan sistem jaminan mutu keamanan produk hewan

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Tidak mematuhi peraturan yang berlaku
- Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha terhadap higiene sanitasi dan bahaya residu kimia pada produk hewan
- Rendahnya sanksi yang diterapkan

Adapun solusi dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Memperketat pengawasan dan sanksi
- Sosialisasi/KIE tentang pentingnya keamanan pangan produk hewan
- Menerapkan HACCP pada setiap rantai dingin penyediaan pangan produk hewan
- Menerapkan risk analysis dan risk management

Adapun upaya dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Memberdayakan laboratorium veteriner yang terakreditasi
- Meningkatkan fasilitas, SDM dan penguasaan IPTEK
- Memberikan kesempatan berkembangnya laboratorium swasta Melakukan monitoring dan surveilans secara terstruktur

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dengan produksi daging adalah dengan bertambahnya unit usaha yang ber-NKV maka produksi daging yang higienis semakin bertambah. Sehingga dapat meningkat daya saing produk peternakan.

3) Program Perizinan Usaha Pertanian,

Capaian program (outcome) ini adalah Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha yang terealisasi sebesar 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,86% atau sebesar Rp. 1.398.278.748,- dari Rp. 1.400.226.775,-.

Pada tahun 2022 adalah Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha mencapai 50% dari target 50% dengan capaian 100%, meningkat 25% dari tahun 2021

Tercapainya Outcome Program Perizinan Usaha Pertanian didukung oleh 2 kegiatan sebagai berikut:

1) Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Capaian pada kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,86% atau sebesar Rp. 1.398.278.748,- dari Rp. 1.400.226.775,-,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah unit usaha peternakan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan penerapan perizinan pada tahun 2022 terealisasi sebesar 30 Unit usaha dari target 30 unit usaha dengan capaian 100% meningkat dari tahun 2021 yaitu 25 unit

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari sub kegiatan:

- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian dengan indikator Jumlah pembinaan dan pengawasan penerapan izin usaha peternakan terealisasi 5 kegiatan dari target 5 kegiatan dengan capaian 100%.

2) Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan
Capaian pada kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,87% atau Rp. 163.481.400,- dari Rp. 163.687.775,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah rekomendasi izin usaha pengecer obat hewan pada tahun 2022 terealisasi sebesar 1 rekomendasi dari target 1 rekomendasi dengan capaian 100%.

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan didukung oleh sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan indikator Jumlah peserta edukasi izin usaha pengecer obat hewan terealisasi 50 orang capaian 100%.
- b. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan indikator Jumlah distributor/pengecer obat hewan yang mendapatkan izin usaha obat hewan terealisasi 1 unit usaha capaian 100%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Pengurusan perizinan distributor obat hewan dilakukan unit usaha melalui aplikasi oss.go.id, sehingga memerlukan proses verifikasi beberapa K/L/D dalam penerbitan. Proses izin usaha distributor obat hewan masih dalam tahap pengurusan NIB berbasis risiko.
- Pertemuan Edukasi Izin Usaha Obat Hewan dari 5 lokasi target baru dilakukan di 2 lokasi yaitu Kota Samarinda dan Kota Balikpapan karena terkendala ancaman wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku).
- Masih Kurangnya kesadaran pelaku usaha /peternak tentang tujuan program kegiatan pemerintah
- Masih kurang optimalnya pengawasan obat hewan dan izin usaha obat hewan
- Rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap hukum/aturan yang berlaku

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020
- PP No. 5 Tahun 2021
- Permentan No. 15 Tahun 2021
- Permentan 16 tahun 2021

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Pelaku usaha belum memahami pentingnya memiliki izin usaha
- Pelaku usaha belum mengetahui cara melakukan pendaftaran izin usaha
- Masih kurang koordinasi dalam pengawasan dan pembinaan perizinan usaha obat hewan
- Masih kurangnya SDM pengawas obat hewan di tingkat provinsi dan kabupaten kota

Adapun solusi dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan Kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi publik melalui kepada pelaku usaha obat hewan
- Meningkatkan pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat dan pelaku usaha dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat hewan
- Melakukan pertemuan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait perizinan usaha obat hewan
- Pelatihan pengawas obat hewan serta meningkatkan SDM di tingkat provinsi dan Kabupaten Kota

Adapun upaya dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha obat hewan
- Melakukan pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat dan pelaku usaha dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat hewan
- Melakukan pertemuan sinkronisasi dan koordinasi pengawasan obat hewan dengan dinas dan instansi terkait

- Memfasilitasi pelatihan pengawas obat hewan serta meningkatkan SDM di tingkat provinsi dan Kabupaten Kota

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha dengan produksi daging adalah dengan meningkatnya usaha peternakan dan Kesehatan hewan maka diharapkan produksi daging dan telur akan meningkat seiring bertambahnya pengusaha dibidang peternakan.

4) Program Penyuluhan Pertanian

Tabel 36. Capaian Realisasi Program Penyuluhan Pertanian

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2022 Apbd			Realisasi Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2022	
		Kinerja	Satuan	Pagu	Kinerja	Pagu	Kinerja	Pagu
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan binaan kelompok ternak	44	%	Rp 481.046.000	44	Rp 478.032.166	100,00	99,37
Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyebaran informasi peternakan	12	Kali	Rp 247.306.000	12	Rp 246.632.834	100,00	99,73
Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah dokumen data dan informasi peternakan	4	Dokumen	Rp 247.306.000	4	Rp 246.632.834	100,00	99,73
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Jumlah kelompok ternak yang teregistrasi	20	Kelompok	Rp 233.740.000	20	Rp 231.399.332	100,00	99,00
Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Jumlah kelompok ternak yang dibina	30	Kelompok	Rp 233.740.000	30	Rp 231.399.332	100,00	99,00

Capaian program (outcome) ini adalah Cakupan binaan kelompok ternak yang terealisasi sebesar 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,37% atau sebesar Rp. 478.032.166,- dari Rp. ,-.481.046.000,-.

Pada tahun 2022 adalah Cakupan binaan kelompok ternak mencapai 44% dari target 44% dengan capaian 100%.

Tercapainya Outcome Program Penyuluhan Pertanian didukung oleh 2 kegiatan sebagai berikut:

1) Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian

Capaian pada kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,73% atau Rp.246.632.834,- dari Rp. 247.306.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- Jumlah penyebaran informasi peternakan pada tahun 2021 terealisasi sebanyak 12 kali dari target 12 kali dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 sama yaitu 12 kali.

Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian terdiri dari sub kegiatan:

- Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian dengan indikator Jumlah dokumen data dan informasi peternakan terealisasi 12 kali dari target 12 kali dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan tahun 2020 dan 2019 sama yaitu 12 kali.

2) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan

Capaian pada kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 99,00% atau Rp.231.399.332,- dari Rp.233.740.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah kelompok ternak yang teregistrasi pada tahun 2022 terealisasi sebesar 20 kelompok dari target 20 kelompok dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2020 sama yaitu 20 kelompok.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan terdiri dari sub kegiatan:

- Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani dengan indikator Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi terealisasi sebanyak 30 kelompok dari target 30 kelompok dengan capaian 100%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Telah terbentuk kelompok namun ada beberapa yang belum terdaftar di Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN)
- Belum lengkapnya beberapa persyaratan dalam mengusulkan proposal kelompok tani
- Pola Pengembangan Usaha Kelompok masih bersifat Individu
- Masih rendahnya pelaksanaan Administrasi dan pencatatan Kelompok
- Keaktifan anggota masih kurang

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Tingginya minat petani untuk mengembangkan usahanya
- Kemauan Petani beternak masih tinggi
- Kerjasama dan rasa gotong royong yang dimiliki
- Usaha peternakan mempunyai peluang Prospek yang cukup bagus.

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Petani belum sepenuhnya mau menerima inovasi baru
- SDM dan Kemampuan Kelompok masih terbatas
- Kurangnya pemahaman kelompok untuk mendorong penguatan kelembagaan
- Masih terbatasnya akses petani terhadap sumber pembiayaan, permodalan dan pemasaran

Adapun solusi dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Melakukan pelatihan peningkatan SDM
- Terus Mengupgrade kemampuan dan keterampilan kelompok
- Memberikan pembinaan dan Pendampingan kepada kelompok
- Dukungan Pemerintah pusat dan Daerah

Adapun upaya dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Mengadakan Bimbingan teknis dan teknologi tepat guna Kepada Aparatur dan kelembagaan Peternak bekerja sama dengan Perguruan tinggi dan swasta

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan Cakupan binaan kelompok ternak dengan produksi daging dan telur adalah dengan meningkatnya cakupan binaan kelompok maka semakin meningkat pula keterampilan dan kapasitas kelompok dalam hal pengembangan usaha peternakan sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha peternakan seperti produksi daging dan telur.

5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Tabel 37. Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2022 Apbd			Realisasi Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2022	
		Kinerja	Satuan	Pagu	Kinerja	Pagu	Kinerja	Pagu
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan bidang peternakan	81	%	Rp 26.249.926.904	81,1	Rp 24.033.063.277	100,12	91,55
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja	79,2	Nilai	Rp 1.088.749.500	77,6	Rp 1.054.176.144	97,98	96,82
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	12	Dokumen	Rp 606.399.500	12	Rp 594.560.394	100,00	98,05
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja	10	Dokumen	Rp 482.350.000	10	Rp 459.615.750	100,00	95,29
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Keuangan	80	%	Rp 17.247.262.192	80	Rp 15.764.285.277	100,00	91,40
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah dokumen daftar gaji dan tunjangan	26	Dokumen	Rp 16.564.642.192	26	Rp 15.157.218.178	100,00	91,50
Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah dokumen pengelola kegiatan ASN	12	Dokumen	Rp 618.520.000	12	Rp 543.815.000	100,00	87,92
	Jumlah tim penataan arsip	1	Tim		1		100,00	
	Jumlah tim pengamanan aset	1	Tim		1		100,00	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	1	Laporan	Rp 64.100.000	1	Rp 63.252.099	100,00	98,68
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	80	%	Rp 188.884.000	64	Rp 150.963.892	80,00	79,92
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya	113	Stel	Rp 67.470.000	111	Rp 65.617.013	98,23	97,25
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	39	Orang	Rp 121.414.000	28	Rp 85.346.879	71,79	70,29
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tingkat pemenuhan pelayanan administrasi umum Perangkat	80	%	Rp 1.495.360.200	71	Rp 1.399.405.771	88,75	93,58
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah penyediaan komponen alat listrik	12	Bulan	Rp 19.904.000	12	Rp 15.760.500	100,00	79,18
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang	40	Unit	Rp 399.974.000	39	Rp 371.015.000	97,50	92,76
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	119	Ekslemplar	Rp 183.486.200	90	Rp 134.452.100	75,63	73,28
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan	12	Bulan	Rp 23.040.000	12	Rp 19.492.000	100,00	84,60
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	180	Kali	Rp 868.956.000	138	Rp 858.686.171	100,00	98,82
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tingkat pemenuhan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	80	%	Rp 1.615.576.000	80	Rp 1.350.030.000	100,00	83,56
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pengadaan roda-2 operasional	3	Unit	Rp 1.615.576.000	3	Rp 1.350.030.000	100,00	83,56
	Jumlah pengadaan roda-4 operasional	4	Unit		4		100,00	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan	80	%	Rp 3.169.449.898	80	Rp 3.043.193.320	100,00	96,02
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang diadministrasikan	2800	Surat	Rp 104.440.000	2800	Rp 100.191.600	100,00	95,93
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	12	Bulan	Rp 377.877.900	12	Rp 356.364.842	100,00	94,31
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan bulanan penyediaan gaji non pns	12	Laporan	Rp 2.687.131.998	12	Rp 2.586.636.878	100,00	96,26
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	80	%	Rp 1.444.645.114	70	Rp 1.271.008.873	87,50	87,98
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau	Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	41	Unit	Rp 34.000.000	38	Rp 25.781.124	92,68	75,83
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah tersedianya pemeliharaan peralatan dan	1	Tahun	Rp 314.110.400	1	Rp 292.007.585	100,00	92,96
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah rehab gedung/kantor dan lainnya	2	Unit	Rp 1.096.534.714	2	Rp 953.220.164	100,00	86,93

Tercapainya Outcome Program Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan bidang peternakan didukung oleh 7 kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Capaian pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yaitu 97,98% dengan capaian keuangan mencapai 96,82% atau Rp.1.054.176.144,- dari Rp.1.088.749.500,- Capaian output dari kegiatan ini adalah :

a. Nilai Akuntabilitas Kinerja 2021 terealisasi 77,06 dari target 79,2 dengan capaian 97,98% Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2020 terealisasi 76,17 dari target 79,1 dengan capaian 96,30%.

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan:

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah Dokumen Renstra dan Renja terealisasi sebanyak 12 dokumen dari target 12 dokumen dengan capaian 100%.
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah dokumen evaluasi kinerja terealisasi sebanyak 10 dokumen dari target 10 dokumen dengan capaian 100%.

2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 91,40% atau Rp. 15.764.285.277,- dari Rp.17.247.262.192,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

a. Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Keuangan pada tahun 2022 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan indikator Jumlah Dokumen dan Daftar Gaji dan Tunjangan
- Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan indikator Jumlah Dokumen Pengelola Kegiatan ASN terealisasi sebanyak 16 dokumen dari target 16 dokumen dengan realisasi 100%; Jumlah Tim Penataan Arsip Dinas terealisasi 1 tim dari target 1 tim dengan capaian 100%; Jumlah Tim Pengamanan Aset terealisasi 1 tim dari target 1 tim dengan capaian 100%.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dengan indikator Penyusunan laporan keuangan akhir tahun terealisasi 1 laporan dengan capaian 1 laporan dengan capaian 100%

3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yaitu 80% dengan capaian keuangan mencapai 79,92% atau Rp.150.963.892,- dari Rp.188.884.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah pada tahun 2022 terealisasi sebesar 64% dari target 80% dengan capaian 80%.

Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan indikator Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya terealisasi 111 stel dari target 113 stel dengan capaian 98,23%
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan indikator Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan terealisasi 28 orang dari target 39 orang dengan capaian 71,79%.

4) Administrasi Umum Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah yaitu 88,75% dengan capaian keuangan mencapai 93,58% atau Rp. 1.399.405.771,- dari Rp. 1.495.360.200,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 71% dari target 80% dengan capaian 88,75%.

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan indikator Jumlah alat listrik yang disediakan terealisasi sebesar 12 bulan dari target 12 bulan dengan capaian 100%.
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan indikator Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan terealisasi sebesar 39 unit dari target 40 unit dengan capaian 100%.
- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan dengan indikator Jumlah barang cetakan dan penggandaan terealisasi sebesar 90 eksemplar dari target 119 eksemplar dengan capaian 75,63%.

- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan indikator Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan terealisasi sebesar 12 bulan dari target 12 bulan dengan capaian 100%.
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan indikator Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah terealisasi sebesar 138 kali dari target 180 dengan capaian 76,67%.

5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 Capaian pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 83,56% atau Rp. 1.350.030.000,- dari Rp. 1.615.576.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat pemenuhan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah terdiri dari sub kegiatan diantaranya:

- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan indikator Jumlah pengadaan roda 2 operasional terealisasi 3 unit dari target 3 unit dengan capaian 100%; Jumlah pengadaan roda 4 operasional terealisasi 4 unit dari target 4 unit dengan capaian 100%

6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 Capaian pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 96,02% atau Rp. 3.043.193.320,- dari Rp. 3.169.449.898,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian 100%.

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan indikator Jumlah surat yang diadministrasikan terealisasi 2800 surat dari target 2800 surat dengan capaian 100%
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan indikator Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik terealisasi 12 bulan dari target 12 bulan dengan capain 100%
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan indikator Jumlah laporan bulanan penyediaan gaji non PNS terealisasi 12 bulan dari target 12 bulan dengan capain 100%

7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Capaian pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu 87,50% dengan capaian keuangan mencapai 87,98% atau Rp. 1.271.008.872,91,- dari Rp.1.444.645.114,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 70% dari target 80% dengan capaian 87,50%.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan indikator Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional terealisasi 38 unit dari target 41 unit dengan capaian 92,68%
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan indikator Jumlah tersedianya pemeliharaan peralatan dan mesin terealisasi 1 tahun dari target 1 tahun dengan capaian 100%
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan indikator Jumlah Rehab Gedung/Kantor dan Lainnya terealisasi 2 unit dari target 2 unit dengan capaian 100%

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Masih kurang optimalnya penyampaian informasi mengenai tarif pelayanan, waktu pelayanan dan penanganan pengaduan

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Adanya Penetapan Standar Pelayanan dan SOP

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Masyarakat belum sepenuhnya memahami mengenai tarif pelayanan, waktu pelayanan, dan penanganan pengaduan

Adapun solusi dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi melalui website, medsos DPKH mengenai tarif pelayanan, waktu pelayanan, dan penanganan pengaduan
- Meningkatkan Disiplin SDM
- Meningkatkan Keterbukaan informasi publik

Adapun upaya dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas SDM melalui Diklat
- Memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi.
- Memaksimalkan peran PPID (Paejabat Pengelola Informasi Publik) Pembantu.

D. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Keuangan

Pagu anggaran

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022 alokasi dana APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 46.135.354.419 ,- melalui Pergub No 35 Tahun 2022 tentang penjabaran perubahan APBD Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 49.294.328.927,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 16.564.642.192,- dan Belanja Langsung Rp. 32.729.686.735,-. Adapun realisasi anggaran Rp. 44.885.439.674,56 (91,06%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp. 15.157.218.178,- (91,50%) belanja langsung sebesar Rp. 29.728.221.496,56 (90,83%).

Penyerapan anggaran

Penyerapan anggaran APBD per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp. 44.885.439.674,56 atau 91,06% dari total anggaran sebesar Rp. 49.294.328.927,00 yang terdiri dari dana APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim realisasi Rp. 39.046.828.668,56 (90,35%) dari Rp. 43.216.933.929,00,-; UPTD Lab Keswan dan Kesmavet realisasi Rp. 2.802.011.879,00 (96,94%) dari Rp. 2.890.468.198,- dan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak di Penajam Paser Utara realisasi Rp. 3.036.599.127,00 (95,28%) dari Rp. 3.186.926.800,-.

1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Tabel 38. Realisasi Sasaran Strategis RENSTRA 2019-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	103	108,04	104,89	8.323.341.300	7.757.188.751,65	93,20
2	Meningkatnya Produksi Pangan Asal Ternak	Produksi Daging	74.740,23	74.461,03	99,63	18.328.950.437	16.132.412.739	88,02
		Produksi Telur	14.290,14	14.834,64	103,81			

Penyerapan anggaran

Penyerapan anggaran sasaran strategis per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp. 23.889.601.491 atau 89,63% dari total anggaran sebesar Rp. 26.652.291.737.

2. Realisasi anggaran per program dan Kegiatan

Tabel 39. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2022

No.	PERINCIAN BELANJA DAN URAIAN KEGIATAN	Pagu APBD Murni Anggaran 2022	Keuangan (Rp)	Jumlah Realisasi per tanggal 31 Desember 2022		
				Fisik %	Keu %	Sisa Dana Rp.
	3	4	5	6	7	8
	UPTD PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK	3.186.926.800,00	3.036.599.127,00	99,71	95,28	150.327.673,00
I	A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	2.645.693.462,00	2.554.166.331,00	99,65	96,54	91.527.131,00
1	<i>Administrasi Keuangan Perangkat daerah</i>	121.440.000,00	115.080.000,00	94,76	94,76	6.360.000,00
	1 Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	121.440.000,00	115.080.000,00	100,00	94,76	6.360.000,00
2	<i>Administrasi Kependidikan Perangkat daerah</i>	114.425.000,00	95.786.280,00	100,00	83,71	18.638.720,00
	1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	79.425.000,00	69.953.120,00	100,00	88,07	9.471.880,00
	2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	35.000.000,00	25.833.160,00	100,00	73,81	9.166.840,00
3	<i>Administrasi Umum Perangkat daerah</i>	254.556.086,00	251.658.136,00	100,00	98,86	2.897.950,00
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.898.186	10.831.000,00	100,00	99,38	67.186,00
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	40.055.900	37.990.000,00	100,00	94,84	2.065.900,00
	3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.634.000	12.377.000,00	100,00	97,97	257.000,00
	4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	5.760.000	5.688.000,00	100,00	98,75	72.000,00
	5 Penyelenggara Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	185.208.000	184.772.136,00	100,00	99,76	435.864,00
4	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	1.461.611.776,00	1.438.088.793,00	99,81	98,39	23.522.983,00
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	26.821.000	23.988.500,00	89,59	89,44	2.832.500,00
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	85.435.864	84.321.655,00	100,00	98,63	1.174.209,00
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.349.294.912	1.329.778.638,00	100,00	98,55	19.516.274,00
5	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	693.660.600,00	653.553.122,00	100,00	94,22	40.107.478,00
	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	84.236.400	77.775.769,00	100,00	92,33	6.460.631,00
	2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	115.855.000	115.221.277,00	100,00	99,45	633.723,00
	3 Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	493.569.200	460.556.076,00	100,00	93,31	33.013.124,00
II	B. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	541.233.338,00	482.432.796,00	100,00	89,14	58.800.542,00
1	<i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi</i>	541.233.338,00	482.432.796,00	100,00	89,14	541.233.338,00
	1 Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	188.938.938,00	186.693.528	100,00	98,81	2.245.410,00
	2 Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	352.294.400,00	295.739.268,00	100,00	83,95	56.555.132,00
	Jumlah	3.186.926.800,00	3.036.599.127,00	99,71	95,28	150.327.673,00

Tabel 40. Realisasi Anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim Tahun 2022

No.	PERINCIAN BELANJA DAN URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2022	REALISASI PERTANGGAL 31 Desember 2022			
			KEUANGAN (Rp)	FISIK (%)	KEU (%)	SISA DANA (Rp)
1	3	4	5	6	7	8
	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	43.216.933.929,00	39.046.828.668,56	94,16	90,35	4.170.105.260,44
I	A PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	26.249.926.904,00	24.033.063.276,91	97,35	91,55	2.216.863.627,09
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.088.749.500,00	1.054.176.144,00	100,00	96,82	34.573.356,00
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	606.399.500,00	594.560.394,00	100,00	98,05	11.839.106,00
	2 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	482.350.000,00	459.615.750,00	100,00	95,29	22.734.250,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.247.262.192,00	15.764.285.277,00	100,00	91,40	1.482.976.915,00
	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.564.642.192,00	15.157.218.178,00	100,00	91,50	1.407.424.014,00
	2 Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	618.520.000,00	543.815.000,00	100,00	87,92	74.705.000,00
	3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	64.100.000,00	63.252.099,00	100,00	98,68	847.901,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	188.884.000,00	150.963.892,00	80,19	79,92	37.920.108,00
	1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	67.470.000,00	65.617.013,00	98,00	97,25	1.852.987,00
	2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	121.414.000,00	85.346.879,00	70,29	70,29	36.067.121,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.495.360.200,00	1.399.405.771,00	93,58	93,58	95.954.429,00
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	19.904.000,00	15.760.500,00	89,25	79,18	4.143.500,00
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	399.974.000,00	371.015.000,00	92,76	92,76	28.959.000,00
	3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	183.486.200,00	134.452.100,00	74,46	73,28	49.034.100,00
	4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	23.040.000,00	19.492.000,00	84,60	84,60	3.548.000,00
	5 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	868.956.000,00	858.686.171,00	98,82	98,82	10.269.829,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.615.576.000,00	1.350.030.000,00	100,00	83,56	265.546.000,00
	1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.615.576.000,00	1.350.030.000,00	100,00	83,56	265.546.000,00
6	Pengadaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.169.449.898,00	3.043.193.320,00	96,03	96,02	126.256.578,00
	1 Pengadaan Jasa Surat Mengurat	104.440.000,00	100.191.600,00	96,34	95,93	4.248.400,00
	2 Pengadaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	377.877.300,00	356.364.842,00	94,31	94,31	21.512.458,00
	3 Pengadaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.687.131.998,00	2.586.636.878,00	96,26	96,26	100.495.120,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.444.645.114,00	1.271.008.872,91	88,86	87,98	173.636.241,09
	1 Pemeliharaan Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	34.000.000,00	25.781.124,00	75,83	75,83	8.218.876,00
	2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	314.110.400,00	292.007.585,00	92,96	92,96	22.102.815,00
	3 Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.096.534.714,00	953.220.163,91	87,35	86,93	143.314.550,09
II	B PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	4.206.873.200,00	2.975.608.741,00	72,18	70,73	1.231.264.459,00
1	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	624.011.600,00	605.737.442,00	99,25	97,07	18.274.158,00
	1 Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pertanian	268.212.000,00	264.154.272,00	98,49	98,49	4.057.728,00
	2 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	355.799.600,00	341.583.170,00	98,83	96,00	14.216.430,00
2	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	817.443.500,00	790.914.461,00	97,11	96,75	26.529.039,00
	1 Pemberian Bimbingan/Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	354.209.900,00	348.681.172,00	100,00	98,44	5.528.728,00
	2 Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan	260.094.600,00	247.861.314,00	96,16	95,30	12.233.286,00
	3 Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	203.139.000,00	194.371.975,00	100,00	95,68	8.767.025,00
3	Pengendalian dan Pengawasan Pengediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	456.594.200,00	411.437.120,00	94,81	90,11	45.157.080,00
	1 Pengendalian Pengediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	251.064.200,00	222.619.407,00	96,79	88,67	28.444.793,00
	2 Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	205.530.000,00	188.817.713,00	92,37	91,87	16.712.287,00
4	Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	309.090.500,00	308.790.616,00	100,00	99,90	299.884,00
	1 Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	209.090.500,00	208.805.566,00	100,00	99,86	284.934,00
	2 Penindakan Atas Penjinjangan Pengediaan dan Peredaran Obat Hewan	100.000.000,00	99.985.050,00	100,00	99,99	14.950,00
5	Pengadaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	1.999.733.400,00	858.729.102,00	43,65	42,34	1.141.004.298,00
	1 Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	1.999.733.400,00	858.729.102,00	43,65	42,34	1.141.004.298,00
III	C PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	8.323.341.300,00	7.757.188.751,65	99,99	93,20	566.152.548,35
1	Penataan Prasarana Pertanian	8.323.341.300,00	7.757.188.751,65	99,99	93,20	566.152.548,35
	1 Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	8.323.341.300,00	7.757.188.751,65	99,99	93,20	566.152.548,35
IV	D PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	2.555.519.750,00	2.404.656.985,00	99,68	94,10	150.862.765,00
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	676.339.000,00	658.829.895,00	99,61	97,41	17.509.105,00
	1 Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	369.090.000,00	363.236.650,00	98,41	98,41	5.853.350,00
	2 Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	198.220.000,00	187.340.720,00	100,00	94,51	10.879.280,00
	3 Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	109.029.000,00	108.252.515,00	99,29	99,29	776.485,00
2	Pengawasan Pemasukan dan Penjualan Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	1.447.258.750,00	1.318.334.410,00	99,87	91,09	128.924.340,00
	1 Penilaian Resiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	1.083.070.750,00	966.602.840,00	99,82	88,32	126.467.910,00
	2 Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Penjualan Hewan dan Produk Hewan	90.000.000,00	89.910.200,00	100,00	99,90	89.800,00
	3 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	274.188.000,00	271.821.370,00	100,00	99,14	2.366.630,00
3	Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	243.272.000,00	239.555.600,00	100,00	98,47	3.716.400,00
	1 Pengelolaan dan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	243.272.000,00	239.555.600,00	100,00	98,47	3.716.400,00
4	Kesejahteraan Hewan	188.650.000,00	187.937.090,00	100,00	99,62	712.910,00
	1 Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	188.650.000,00	187.937.090,00	100,00	99,62	712.910,00

V E. PROGRAM PERIJINAN USAHA PERTANIAN		1.400.226.775,00	1.398.278.748,00	100,00	99,86	1.948.027,00
1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian gang Kegiatan Usaha dalam daerah Kabupaten / Kota	1.236.539.000,00	1.234.797.348,00	100,00	99,86	1.741.652,00
	1 Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	1.236.539.000,00	1.234.797.348,00	100,00	99,86	1.741.652,00
2	Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retai, Sub Distributor) Obat Hewan	163.687.775,00	163.481.400,00	100,00	99,87	206.375,00
	1 Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	139.321.775,00	139.185.900,00	100,00	99,90	135.875,00
	2 Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	24.366.000,00	24.295.500,00	100,00	99,71	70.500,00
VI F. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		481.046.000,00	478.032.166,00	99,86	99,37	3.013.834,00
1	Pengembangan Penerapan Penguluhan Pertanian	247.306.000,00	246.632.834,00	100,00	99,73	673.166,00
	1 Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	247.306.000,00	246.632.834,00	100,00	99,73	673.166,00
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawa	233.740.000,00	231.399.332,00	100,00	99,00	2.340.668,00
	1 Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani	233.740.000,00	231.399.332,00	100,00	99,00	2.340.668,00
Jumlah		43.216.933.929,00	39.046.828.668,56	94,16	90,35	4.170.105.260,44

Tabel 41. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet Tahun 2022

No.	PERINCIAN BELANJA DAN URAIAN KEGIATAN	Pagu APBD Murni Anggaran 2022	Keuangan (Rp)	Jumlah Realisasi per Tanggal 31 Desember 2022		
				Fisik %	Keu %	Sisa Dana Rp.
1	3	4	5	6	7	8
UPTD LABORATRIUM KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		2.890.468.198,00	2.802.011.879,00	96,94	96,94	88.456.319,00
I	A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.909.505.598,00	1.835.167.014,00	96,11	96,11	74.338.584,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	120.720.000,00	108.840.000,00	90,16	90,16	11.880.000,00
	1 Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/ verifikasi Keuangan SKPD	120.720.000,00	108.840.000,00	90,16	90,16	11.880.000,00
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	36.050.000,00	34.520.850,00	95,76	95,76	1.529.150,00
	1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	21.050.000,00	20.800.290,00	98,81	98,81	249.710,00
	2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	15.000.000,00	13.720.560,00	91,47	91,47	1.279.440,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	255.280.400,00	254.313.423,00	99,62	99,62	966.977,00
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.535.000,00	3.529.000,00	100,00	99,83	6.000,00
	2 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.372.400,00	9.869.200,00	88,03	95,15	503.200,00
	3 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	3.840.000,00	3.620.000,00	94,27	94,27	220.000,00
	4 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	178.128.000,00	177.890.223,00	99,87	99,87	237.777,00
	5 Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	59.405.000,00	59.405.000,00	100,00	100,00	-
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	492.610.000,00	443.800.000,00	90,09	90,09	48.810.000,00
	1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	492.610.000,00	443.800.000,00	90,09	90,09	48.810.000,00
5	Pengediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	899.089.548,00	890.832.704,00	99,08	99,08	8.256.844,00
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	23.100.000,00	22.856.844,00	98,94	98,95	243.156,00
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	164.919.348,00	156.943.100,00	95,16	95,16	7.976.248,00
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	711.070.200,00	711.032.760,00	99,99	99,99	37.440,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	105.755.650,00	102.860.037,00	97,26	97,26	2.895.613,00
	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	39.302.650,00	37.055.035,00	94,28	94,28	2.247.615,00
	2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	66.453.000,00	65.805.002,00	99,02	99,02	647.998,00
II	B. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	980.962.600,00	966.844.865,00	98,56	98,56	14.117.735,00
1	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona / Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	980.962.600,00	966.844.865,00	98,56	98,56	14.117.735,00
	1 Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	570.139.400,00	557.463.328,00	97,78	97,78	12.676.072,00
	2 Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	410.823.200,00	409.381.537,00	99,65	99,65	1.441.663,00
Jumlah		2.890.468.198,00	2.802.011.879,00	96,94	96,94	88.456.319,00

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis pembangunan peternakan tahun 2022 tidak terlepas dari anggaran yang tersedia untuk membiayai pelaksanaan kegiatan. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 20212 mempunyai alokasi anggaran baik bersumber dari APBD (belanja langsung dan belanja tidak langsung). Pencapaian sasaran strategis 1 (satu) terealisasi melalui program Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian. Untuk

sasaran strategi 2 (dua) tercapai karena adanya alokasi anggaran untuk Program antara lain : 1) Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, 2) Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner, 3) Program Perizinan Usaha Pertanian, dan 4) Program Penyuluhan Pertanian. Program-program ini secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Sisa anggaran APBD pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.408.889.252 dikarenakan :

1. Adanya efisiensi/penghematan anggaran belanja terhadap perjalanan dan lelang barang dan jasa karena penawaran pihak ketiga di bawah plafon anggaran yang tersedia.
2. Adanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang pensiun dan mutasi sehingga adanya dana kelebihan tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja.
3. Adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak sehingga pengadaan ternak dari luar provinsi tidak dapat dilaksanakan.
4. Adanya pembatalan Rasionalisasi anggaran mendekati akhir anggaran, sehingga pencapaian pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan

BAB. IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis Tahun anggaran 2022. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2023, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Gubernur maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian $91 \leq 100$) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 103,31%. Dari 3 (tiga) indikator, semua capaian kinerja dengan predikat kinerja tinggi yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan, produksi daging dan produksi telur.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan peternakan sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama antar bidang kegiatan serta ketekunan dalam pengumpulan data informasi sangat diperlukan, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan stakeholders, sehingga nantinya tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Dari analisis capaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun anggaran 2022, diperlukan saran-saran yang membangun antara lain :

- 1) Untuk menghasilkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baik diperlukan sinergitas antara Rencana Strategis (Renstra) dengan dokumen perencanaan lainnya, sehingga kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur yang dibiayai oleh APBD maupun APBN benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.

- 2) Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif di Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur, sangat diperlukan komitmen yang kuat dari stakeholder dalam melaksanakan manajemen pemerintahan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja. Selain itu, segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan menghasilkan output maupun outcomes kegiatan yang terukur, bermanfaat dan akuntabel.



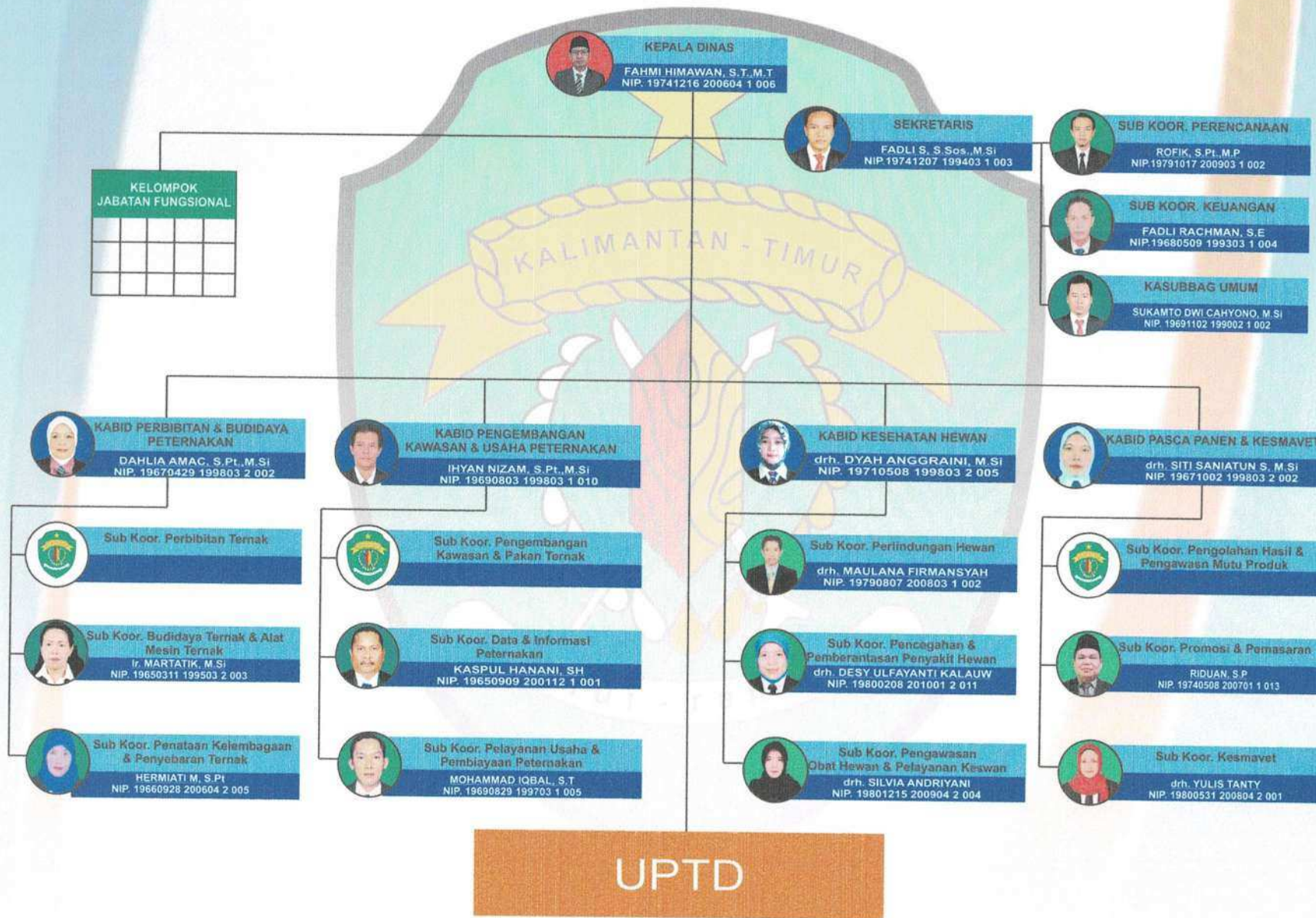
LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
2022



**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Populasi Ternak Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017-2022

No.	Jenis Ternak	2017	2018	2019	2020	2021	2022	r (%)
1	S a p i	119.123	117.504	119.485	119.974	121.290	124.929	0,26
2	Sapi Perah	107	110	91	87	76	78	-2,68
3	Kerbau	7.055	6.157	6.194	6.552	6.539	6.734	-2,14
4	Kambing	61.526	66.378	67.892	69.929	68.997	71.067	4,88
5	Domba	281	439	590	635	694	715	18,69
6	Babi	85.749	78.968	82.546	83.652	76.292	78.581	2,60
7	Kuda	91	97	102	95	143	147	-1,52
8	Ayam Buras	5.418.086	4.569.169	4.372.415	4.435.205	4.815.976	4.960.455	-1,80
9	Ayam Petelur	822.533	1.055.432	853.693	1.218.994	1.223.739	1.260.451	9,69
10	Ayam Pedaging	66.268.201	66.672.445	67.886.566	59.402.832	60.804.149	62.628.273	-0,56
11	Itik	219.149	248.978	254.683	254.749	261.263	269.101	7,26
12	Kelinci	15.005	14.189	8.859	10.830	9.462	9.746	-4,58
13	Puyuh	46.693	66.593	65.808	79.222	94.339	97.169	3,65
14	Merpati	4.163	4.027	4.776	5.015	5.375	5.536	4,65
15	Itik Manila	35.934	42.851	42.890	52.823	64.178	66.103	20,31
		73.103.696	72.943.337	73.766.590	65.740.594	67.552.512	69.579.087	

Produksi Daging Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2017-2022

No.	Jenis Ternak	2017	2018	2019	2020	2021	2022*
1	Sapi	8.015,81	7.943,99	8.125,40	8.349,82	7.316,54	7.465,13
2	Kerbau	58,17	46,99	74,72	58,18	63,21	64,40
3	Kuda	1,49	0,00	0,00	0,30	0,30	0,31
4	Kambing	624,08	665,06	619,73	609,59	808,39	824,56
5	Domba	1,19	0,14	2,55	6,17	5,93	6,05
6	Babi	929,08	1.473,75	1.898,15	1.926,49	2.423,35	2.471,82
7	Ayam Buras	5.989,69	5.051,22	4.833,70	4.903,12	4.969,12	5.068,51
8	Ayam Petelur	370,97	476,01	385,02	549,78	662,30	675,55
9	Ayam Pedaging	61.669,19	62.045,38	63.175,24	55.280,28	56.584,34	57.716,03
10	Itik	90,40	102,70	105,06	105,09	107,77	109,93
11	Kelinci	7,03	6,65	4,15	5,08	4,44	4,52
12	Puyuh	4,62	6,59	6,51	7,84	9,34	9,53
13	Merpati	1,14	1,11	1,31	1,38	1,48	1,51
14	Itik Manila	23,72	28,28	28,31	34,86	42,36	43,20
Jumlah		77.786,59	77.847,88	79.259,87	71.837,98	72.998,87	74.461,03

Produksi Telur Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2017-2022

No.	Jenis Telur	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Ayam Buras	3.470,28	2.926,55	2.800,53	2.840,75	3.084,63	3.177,17
2	Ayam Petelur	6.341,73	8.137,38	6.581,97	9.398,44	9.435,03	9.718,08
3	Itik	1.203,13	1.366,89	1.398,21	1.398,57	1.434,34	1.477,37
4	Puyuh	47,63	67,92	67,12	80,81	96,23	99,11
5	Itik Manila	197,28	235,25	235,47	290,00	352,34	362,91
	Jumlah	11.260,05	12.734,00	11.083,30	14.008,57	14.402,56	14.834,64